



# LAPORAN KINERJA (LAKIN)

TAHUN  
**2023**



**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI**  
**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**KEMENTERIAN PERTANIAN**

[padi.bsip.pertanian.go.id](http://padi.bsip.pertanian.go.id)



AGROSTANDAR



# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI

### 2023

BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2024





**PERNYATAAN TELAH DIREVIU**  
**LAKIN UNIT KERJA LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN**  
**PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Unit Kerja lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian untuk Tahun Anggaran 2023 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja Substansi Informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi Tanggung jawab manajemen Unit Kerja lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam menyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja tersebut.

Jakarta, 18 Januari 2024

**Ketua Tim Reviu**



**Ketua Kelompok PE PSI PKH**



**Ketua Kelompok PE PSI TP**



**Ketua Kelompok PE BBPSI Mektan**



## KATA PENGANTAR



Sebagai upaya dalam menjalankan pemerintahan yang baik (*good governance*), akuntabel, terpercaya, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran, maka disusunlah Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP terdiri dari komponen perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja. Salah satu wujud pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah disusunnya Laporan Kinerja (LAKIN).

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi (BBPSI Padi) sebagai salah satu unit pelaksana teknis pemerintah yang mandiri, berkewajiban untuk menyusun dan menyampaikan LAKIN yang meliputi kegiatan strategis di BBPSI Padi. Penyusunan LAKIN dilakukan dengan sistematis yang menggambarkan kegiatan yang dilakukan BBPSI Padi sebagaimana direncanakan dan dianggarkan dalam DIPA 2023 serta realisasi kegiatan yang telah dilaksanakan yang memuat visi, misi, dan matrik kinerja tahunan, pencapaian kinerja kegiatan, serta pencapaian kinerja strategis. LAKIN BBPSI Padi disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik terhadap penggunaan anggaran serta cerminan pengelolaan selama kegiatan berjalan. Selain itu, LAKIN juga menyampaikan upaya-upaya BBPSI Padi mengatasi tantangan dalam tahun pertama pasca transformasi kelembagaan, yang bermanfaat sebagai pembelajaran untuk pelaksanaan kegiatan di tahun-tahun berikutnya.

LAKIN ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pengambil kebijakan dan masyarakat, terutama dalam upaya mendukung pencapaian rencana strategis Pembangunan Pertanian Nasional 2020-2024 serta sebagai landasan dalam perencanaan kegiatan di masa mendatang.



Sukamandi, Januari 2024  
Kepala Balai Besar,

Dr. Ir. Muhammad Thamrin, M.Si.  
NIP. 196704171995031001

## **IKHTISAR EKSEKUTIF**

Pertanian merupakan sektor yang strategis pada pembangunan ekonomi nasional dan memiliki peran penting dalam upaya pencapaian target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2020–2024. Peran strategis sektor pertanian cukup signifikan mempengaruhi perekonomian nasional terutama sebagai penyedia pangan untuk 273 juta jiwa penduduk Indonesia, bahan baku industri, penghasil devisa negara, penyerap tenaga kerja, dan penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB). Pembangunan pertanian nasional yang berkelanjutan tetap menjadi fokus dan tujuan Kementerian Pertanian. Program Prioritas 3 RPJMN 2020-2024 mengamanatkan terwujudnya peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan. Upaya Kementerian Pertanian yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) 2020–2024, yaitu: (1) Peningkatan Ketersediaan dan Pemanfaatan Lahan; (2) Peningkatan Infrastruktur dan Sarana Pertanian; (3) Pengembangan dan Perluasan Logistik Benih/Bibit; (4) Penguatan Kelembagaan Petani; (5) Pengembangan dan Penguatan Pembiayaan; (6) Pengembangan serta Penguatan Bioindustri dan Bioenergi; Dan (7) Penguatan Jaringan Pasar Produk Pertanian. Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) menjadi salah satu *support system* untuk Kementerian Pertanian mewujudkan program dan tugas yang diamanatkan. BSIP berperan dalam standardisasi di bidang pertanian. Standardisasi untuk sektor pertanian dilakukan untuk mendukung peningkatan produktivitas, daya guna produksi, mutu barang, jasa, proses, sistem dan atau personel. Standardisasi tersebut diperlukan untuk berbagai instrumen pertanian yang bekerja dalam sistem produksi pertanian, berupa: (1) Alat dan Mesin Pertanian; (2) Sarana Produksi Pertanian (Berupa Lahan, Air, Benih, Bibit, Pupuk, Pestisida); (3) Jasa Unit Pelayanan Teknis Pertanian dan Produksi Benih Sumber; dan (4) Dokumen Resmi Standar, Rekomendasi, Pedoman, dan Kebijakan.

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi (BBPSI Padi) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah BSIP yang berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian memiliki mandat untuk melakukan pengujian standar instrumen padi. Visi dan Misi BBPSI Padi yang tertuang dalam Renstra 2023-2024 mengacu pada Visi dan Misi BSIP dan Kementerian Pertanian. Visi BBPSI Padi yaitu menjadi Lembaga standardisasi terkemuka bertaraf internasional yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima mendukung pertanian maju, mandiri dan modern. Upaya untuk mencapai visi tersebut, ditetapkanlah misi BBPSI Padi yaitu: (1) Meningkatkan Standar Mutu Proses dan Produk Komoditas Berkelanjutan serta Berdaya Saing; (2) Meningkatkan Pemanfaatan Instrumen Padi Terstandardisasi; dan (3) Meningkatkan Transparansi, Profesionalisme, dan Akuntabilitas Pengelolaan Kelembagaan.

Kinerja tahun anggaran 2023 dituangkan dalam Perjanjian Kerja (PK) BBPSI Padi yang terdiri dari empat sasaran kinerja yaitu (1) Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar; (2) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian; (3) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi Pada Layanan Prima; dan (4) Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Capaian kinerja BBPSI Padi tahun 2023 merupakan pelaksanaan PK tahun 2023. Pada tahun 2023, pasca transformasi kelembagaan, kegiatan BBPSI Padi berjalan dengan anggaran sebesar Rp25.263.078.000,00 dengan rincian Rp24.516.455.000,00 berasal dari Rupiah Murni (RM) dan Rp746.623.000,00 berasal dari hibah langsung luar negeri dan merupakan kegiatan tahun jamak (*multi-year*). Sejumlah anggaran tersebut dapat terealisasi sebesar Rp24.388.421.716,00 atau sebesar 96,54%. Realisasi anggaran menghasilkan *output* sebagai berikut: 1) Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan berupa benih sumber padi sebesar 136,837 ton dari target sebesar 91 ton atau tercapai 150% menunjukkan kategori sangat berhasil; 2) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan adalah 1 (satu) rancangan standar dari target 1 (satu) tercapai 100% masuk dalam kategori berhasil; 3) Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM pada BBPSI Padi sebesar 85,29 dari target sebesar 80 dan tercapai 106% termasuk kategori sangat berhasil); dan 4) Nilai Kinerja Anggaran BBPSI Padi sebesar 88,40 dari target sebesar 85 sehingga tercapai 104% menunjukkan capaian kinerja kategori sangat berhasil. Rata-rata persentase ketercapaian kinerja sebesar **115,15%** menunjukkan capaian kinerja tahun 2023 termasuk kategori **sangat berhasil**.

### **Kendala**

Perjalanan kinerja 2023, dimulai secara efektif pada pertengahan April 2023 pada saat anggaran DIPA 2023 dinyatakan efektif mulai berjalan pasca transformasi organisasi. Hal ini menyebabkan perlambatan periode pelaksanaan anggaran yang idealnya dimulai pada bulan Januari. Kendala yang dialami BBPSI Padi secara umum terkait dengan pengaturan jadwal pelaksanaan kegiatan secara cermat sehingga output yang ditargetkan dapat tercapai sesuai dengan anggaran yang diberikan. Hal ini juga terjadi di seluruh unit organisasi BSIP yang juga akan terkait baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satunya adalah perlambatan pengesahan Komite Teknis 65-11 Tanaman Pangan yang Sekretariatnya berada di Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan. Akibatnya, proses keberlanjutan RSNI yang diusulkan oleh BBPSI Padi dilakukan pada periode yang cukup singkat.

### **Langkah Antisipasi**

BBPSI Padi melakukan antisipasi dengan melakukan rancangan kegiatan secara paralel dengan mitigasi rancangan kegiatan bergulir dan berkesinambungan. BBPSI Padi mengacu ke pola kegiatan yang dirancang pada tahun sebelumnya (t-1) yang keluarannya menjadi masukan untuk dilaksanakan pada tahun berjalan (t), dan menghasilkan luaran yang menjadi input kegiatan yang direncanakan

pada tahun berikutnya (t+1). Dengan pola yang dirancang sedemikian rupa, diharapkan dapat dilakukan antisipasi dan mitigasi capaian kinerja yang menjadi target organisasi dan kelembagaan BBPSI Padi.

### **Akuntabilitas Kinerja BBPSI Padi**

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja tahun 2023, BBPSI Padi mempunyai 4 (empat) indikator kinerja yang digunakan sebagai parameter pengukuran realisasi capaian kinerja, yaitu:

- 1-1. Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (91 Ton);
- 2-1. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan (1 Standar);
- 3-1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi (80 Nilai);
- 4-1. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi (85 Nilai).

## **DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR .....	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	iv
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
I. PENDAHULUAN .....	2
1.1 Gambaran Umum .....	2
1.2 Dasar Hukum .....	3
1.3 Struktur Organisasi.....	3
1.4 Sumber Daya Manusia dan Aset .....	4
1.5 Tugas dan Fungsi .....	5
1.6 Dukungan Anggaran .....	6
II. PERENCANAAN KINERJA .....	8
2.1 Visi dan Misi Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi .....	8
2.2 Tujuan dan Sasaran.....	8
2.3 Program.....	9
2.4 Kegiatan .....	10
2.5 Perjanjian Kinerja BBPSI Padi Tahun 2023.....	10
III. AKUNTABILITAS KINERJA .....	14
3.1 Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 .....	15
3.1.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023 .....	16
3.1.2 Perkembangan Capaian Kinerja BBPSI Padi 2019-2023.....	28
3.1.3 Pengukuran Capaian Kinerja vs Target Renstra 2023-2024 .....	30
3.1.4 Keberhasilan, Kendala dan Antisipasi.....	31
3.1.5 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	32
3.2 Akuntabilitas Keuangan .....	33
3.2.1 Realisasi Anggaran BBPSI Padi .....	33
3.2.2 Realisasi Penerimaan Bukan Pajak.....	34

IV. PENUTUP.....	36
4.1. Simpulan Umum .....	36
4.2. Tindak Lanjut .....	37

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.	Perjanjian Kinerja BBPSI Padi Tahun 2023 .....	11
Tabel 2.	Capaian Kinerja BBPSI Padi Tahun 2023 .....	16
Tabel 3.	Target dan Capaian Indikator Kinerja 1-1 .....	17
Tabel 4.	Persentase Instrumen Pertanian Terstandar Tahun 2023 .....	17
Tabel 5.	Target dan Capaian Indikator Kinerja 2-1 .....	22
Tabel 6.	Target dan Capaian Indikator Kinerja 3-1 .....	25
Tabel 7.	Target dan Capaian Indikator Kinerja 4-1 .....	27
Tabel 8.	Perkembangan Capaian Kinerja BBPSI Padi 2019-2023.....	29
Tabel 9.	Sasaran Kinerja dibandingkan dengan Target Renstra 2020-2024 ..	30
Tabel 10.	Nilai Efisiensi Indikator Kinerja Utama BBPSI Padi TA. 2023.....	33
Tabel 11.	Alokasi Anggaran dan Realisasi Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi 2023 .....	34
Tabel 12.	Target dan Realisasi PNBP Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi Tahun 2023.....	34

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.	Komposisi dan Persentase Pegawai BBPSI Padi berdasarkan Pendidikan .....	4
Gambar 2.	Kegiatan Produksi Benih Penjenis (cabut bibit, pemupukan, <i>roguing</i> dan panen malai) di BBPSI Padi Tahun 2023 .....	18
Gambar 3.	Kegiatan Produksi Benih dasar MT2-2023.....	19
Gambar 4.	Pendaftaran Sertifikasi Benih Dasar.....	20
Gambar 5.	Kegiatan Produksi Benih Pokok MT2-2023 .....	21
Gambar 6.	Rapat Konsensus Komite Teknis 65-11 Tanaman Pangan .....	23
Gambar 7.	Nilai Kinerja Anggaran BBPSI Padi Tahun 2023, berdasarkan Aplikasi SMART DJA Kementerian Keuangan RI .....	28

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.	Struktur Organisasi.....	40
Lampiran 2.	Perjanjian Kinerja (PK) BBPSI Padi TA 2023 .....	41
Lampiran 3.	Sasaran Kegiatan dan Target Rencana Strategis 2023-2024 Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi.....	47
Lampiran 4.	RENAKSI Kegiatan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi (BBPSI Padi) 2023-2024 dan Monitoring .....	48
Lampiran 5.	Realisasi Pelaksanaan Anggaran DIPA BBPSI Padi 2019-2023.....	51
Lampiran 6.	SOP Pengumpulan Data .....	52
Lampiran 7.	SK Lakin Tahun 2023.....	53
Lampiran 8.	Dokumen Penyusunan RSNI.....	56
Lampiran 9.	Dokumen RSNI .....	5959
Lampiran 10.	Distribusi Benih .....	6060
Lampiran 11.	SK Hasil Penilaian Pembangunan ZI lingkup BSIP .....	633



**BAB 1**  
**PENDAHULUAN**



## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Gambaran Umum**

Standardisasi adalah proses merencanakan, merumuskan, menetapkan, menerapkan, memberlakukan, memelihara, dan mengawasi Standar yang dilaksanakan secara tertib dan bekerja sama dengan semua Pemangku Kepentingan. Definisi ini tertuang dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian. Jika kita cermati, kata "standardisasi" beriringan dengan kata "penilaian kesesuaian" yang definisinya sesuai yang tercantum pada UU yang sama adalah kegiatan untuk menilai bahwa Barang, Jasa, Sistem, Proses, atau Personal telah memenuhi persyaratan acuan. Hal ini menunjukkan jika pemenuhan terhadap standar atau persyaratan acuan berkaitan dengan aktivitas pengakuan terhadap sejauh mana kesesuaiannya.

*Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang diproyeksikan untuk dicapai di tahun 2030 menjadi komitmen global dan nasional, termasuk Indonesia dalam upaya mensejahterakan masyarakat. Sektor pertanian memiliki kontribusi yang sangat signifikan terhadap pencapaian tujuan SDGs terutama terhadap Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (tujuan ke-12). Menjawab tantangan tersebut diperlukan sistem pertanian dan pangan yang tangguh meliputi ketahanan pangan dan keanekaragaman gizi, keberagaman biodiversitas, stabilitas ekosistem jangka panjang, dan sistem pertanian berkelanjutan. Oleh karena itu dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 bidang pangan dan pertanian, Bappenas menetapkan dalam Program Prioritas 3 "Peningkatan ketersediaan, akses, dan kualitas konsumsi pangan", prioritas kegiatannya antara lain: (1) Peningkatan kualitas konsumsi, keamanan, fortifikasi dan biofortifikasi pangan, (2) Peningkatan ketersediaan pangan hasil pertanian dan pangan hasil laut secara berkelanjutan untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga kebutuhan pokok, (3) Peningkatan produktivitas, keberlanjutan sumber daya manusia (SDM) pertanian dan kepastian pasar, (4) Peningkatan produktivitas, keberlanjutan sumber daya pertanian dan digitalisasi pertanian, (5) Peningkatan tata kelola sistem pangan nasional. Program Prioritas 6 "Peningkatan nilai tambah, lapangan kerja, dan investasi di sektor riil, dan industrialisasi", kegiatan prioritasnya adalah peningkatan industri pengolahan berbasis pertanian, kehutanan, perikanan, kemaritiman, dan non agro yang terintegrasi hulu-hilir. Kegiatan prioritas tersebut perlu dukungan pengelolaan sistem pertanian berkelanjutan.

Selaras dengan penyelenggaraan standardisasi nasional, Undang-undang nomor 22 tahun 2019 tentang Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan, yang

mensyaratkan pemenuhan terhadap standar mutu untuk benih, hasil produksi pertanian, sarana budidaya pertanian seperti pupuk dan pestisida keselamatan pekerja dalam proses produksi sampai penggunaan. Standardisasi ditujukan untuk menjadi instrumen utama dan pendukung dalam bidang pertanian yang kompleks untuk mendukung peningkatan produktivitas, daya guna produksi, mutu barang, jasa, proses, sistem dan atau personel, yang dimaksudkan untuk meningkatkan daya saing, perlindungan konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja dan masyarakat khususnya di bidang keselamatan, keamanan, kesehatan dan lingkungan hidup.

Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) menjadi salah satu *support system* untuk Kementerian Pertanian mewujudkan program dan tugas yang diamanatkan. BSIP berperan dalam standardisasi di bidang pertanian. Standardisasi untuk sektor pertanian dilakukan untuk mendukung peningkatan produktivitas, daya guna produksi, mutu barang, jasa, proses, sistem dan atau personel. Standardisasi tersebut diperlukan untuk berbagai instrumen pertanian yang bekerja dalam sistem produksi pertanian, berupa: (1) alat dan mesin pertanian; (2) sarana produksi pertanian (berupa lahan, air, benih, bibit, pupuk, pestisida); (3) jasa unit pelayanan teknis pertanian dan produksi benih sumber; dan (4) dokumen resmi standar, rekomendasi, pedoman, dan kebijakan. Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi, memiliki mandat untuk melakukan pengujian standar instrumen padi, yang secara struktur dan sistem didukung oleh kelembagaan yang memadai. Sebagai komoditas strategis nasional, padi menjadi objek standardisasi yang vital di aspek hulu yaitu penyediaan benih serta di aspek hilir untuk produk beras yang menjadi bahan pangan pokok penduduk Indonesia.

## **1.2 Dasar Hukum**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dalam BAB II Pasal 3 dijelaskan bahwa:

- (1) BBPSI Padi berada dibawah BSIP dan bertanggungjawab kepada Kepala BSIP;
- (2) BBPSI Padi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh seorang Kepala.

Kemudian Pasal 4 menjelaskan bahwa pembinaan teknis BBPSI Padi dilakukan oleh Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan.

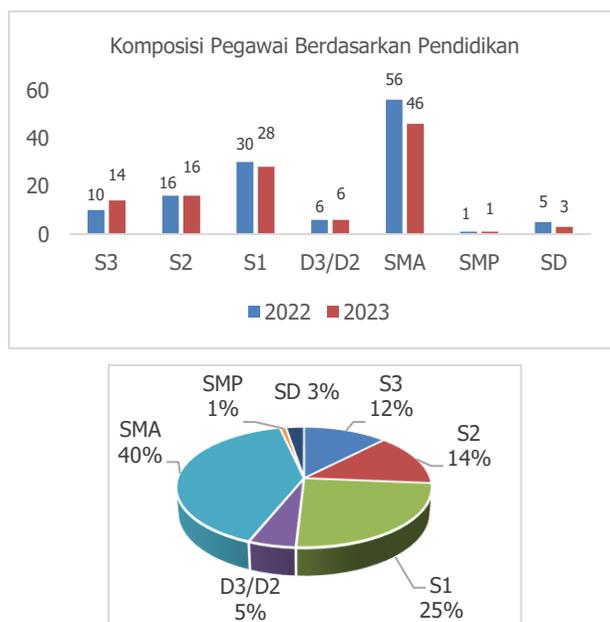
## **1.3 Struktur Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2023 Pasal 7, BBPSI Padi terdiri atas Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional. Bagan struktur organisasi tercantum dalam Lampiran 1. Disamping pejabat struktural tersebut, Kepala BBPSI Padi dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya didukung organisasi fungsional dan koordinasi, serta

berbagai kepanitiaan *'ad-hoc'* berupa Kelompok Jabatan Fungsional, Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP), Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS), dan Manajemen Laboratorium.

#### 1.4 Sumber Daya Manusia dan Aset

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi dalam menjalankan fungsinya didukung oleh 114 orang pegawai negeri sipil. Berdasarkan latar belakang pendidikan akademis, komposisi tenaga terdiri dari 14 orang Doktor (S3), 16 orang Magister (S2), 28 orang Sarjana (S1), 6 orang Sarjana Muda/Diploma (D3/D2), 46 orang Sekolah Menengah Atas (SMA), 1 orang Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan 3 orang Sekolah Dasar (SD). Komposisi pegawai berdasarkan pendidikan pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2023 dan persentase pegawai berdasarkan pendidikan pada tahun 2023 dapat dilihat pada Gambar 1. Beberapa Jabatan fungsional yang berada di lingkup BBPSI Padi diantaranya Pengawas Benih Tanaman (PBT), Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT), Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP), Perencana, Analis/Pranata Aparatur SDM, Analis/Pranata Pengelola Keuangan APBN, Arsiparis, Pustakawan, dan Pranata Komputer.



Gambar 1. Komposisi dan Persentase Pegawai BBPSI Padi berdasarkan Pendidikan Desember 2023

BBPSI Padi mengelola sejumlah aset yang berupa 4 Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) yaitu IP2SIP Sukamandi, IP2SIP Muara, IP2SIP Pusakanagara, dan IP2SIP Kuningan dengan total luas mencapai 509,26 ha. Lahan IP2SIP tersebut utamanya dimanfaatkan untuk produksi benih sumber padi, serta *display* Varietas Unggul Baru (VUB) Padi. Untuk kegiatan konservasi plasma nutfah dan pengujian hama penyakit, tersedia pula 26 Unit rumah kaca dan *screen field*. Untuk melakukan produksi benih, fasilitas 4 Unit gudang prosesing digunakan dengan optimal terutama dalam kondisi panen raya. Sebagai pendukung utama tugas dan fungsi BBPSI Padi memiliki 7 Laboratorium yaitu Laboratorium Proksimat, Laboratorium Mutu Benih, Laboratorium Mutu Gabah dan Beras, Laboratorium Hara Tanah dan Tanaman, Laboratorium Biologi Hama Penyakit, Laboratorium Biologi Tanaman, dan Laboratorium Analisis Flavor. Laboratorium Mutu Benih dan Laboratorium Mutu Gabah dan Beras telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dalam menerapkan SNI ISO/IEC 17025:2017. Selain fasilitas pendukung tugas dan fungsi, BBPSI Padi juga dilengkapi oleh sarana penunjang lainnya meliputi 1 Unit Perpustakaan, 4 Unit gedung pertemuan, 17 Unit mess penginapan, 6 Unit lantai jemur, rumah dinas (4 kategori tipe rumah), masjid, dan sarana olah raga. Nilai aset-aset tersebut, terutama laboratorium mengalami perubahan akibat renovasi gedung dan penambahan atau modernisasi peralatan laboratorium. Upaya perbaikan/renovasi bangunan kantor, laboratorium, rumah kaca, gudang, lantai jemur dan sarana prasarana lainnya terus dilaksanakan secara rutin setiap tahun untuk meningkatkan kinerja dan umur pakai sarana prasarana. Pada tahun 2023, BBPSI Padi mendapat instruksi untuk mengusulkan revitalisasi fasilitas produksi dan sertifikasi benih melalui pendanaan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) di tahun anggaran 2024. Usulan ini sekaligus untuk melengkapi fasilitas gedung produksi benih dan bank gen plasma nutfah padi yang sudah dibangun oleh Kementerian PUPR pada tahun anggaran 2023-2024 atas perintah Bapak Presiden RI sewaktu berkunjung ke BBPSI Padi pada 22 Juli 2022.

### **1.5 Tugas dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2023 Pasal 5, BBPSI Padi mempunyai tugas melaksanakan pengujian standar instrumen padi. Dalam melaksanakan tugasnya, BBPSI Padi menyelenggarakan fungsi (Pasal 6) sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Penyusunan Program dan Anggaran Pengujian Standar Instrumen Padi;
- b. Pelaksanaan Analisis, Pengujian dan Tindakan Korektif Pengujian Standar Instrumen Padi;

- c. Pengelolaan Produk Instrumen Hasil Standardisasi Padi;
- d. Pelaksanaan layanan Pengujian, Kalibrasi dan Penilaian Kesesuaian Standar Instrumen Padi;
- e. Pelaksanaan Pengumpulan dan Pengolahan Data serta Penyebarluasan Hasil Standar Instrumen Padi;
- f. Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan Pengujian Standar Instrumen Padi; dan
- g. Pelaksanaan Urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga BBPSI Padi.

### **1.6 Dukungan Anggaran**

Dukungan anggaran diperlukan untuk melaksanakan tugas dan fungsi BBPSI Padi sesuai dengan target pada perencanaan kinerja. Anggaran BBPSI Padi mengalami dinamika perubahan akibat *refocusing* dan realokasi anggaran untuk kegiatan prioritas, penghapusan PNBPN terkait ijin penggunaan, serta penambahan dari sumber hibah langsung luar negeri. Pada akhir tahun 2023, pasca dinamika revisi, anggaran BBPSI Padi sebesar Rp25.263.078.000,00 dengan alokasi belanja pegawai sebesar Rp8.335.382,000,00; belanja barang sebesar Rp16.922.701.000,00 dan belanja modal sebesar Rp4.995.000,00.

**BAB II**  
**PERENCANAAN DAN**  
**PERJANJIAN KERJA**



## **II. PERENCANAAN KINERJA**

Rencana Kinerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi merupakan implementasi dari Rencana Strategis Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Pertanian dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

### **2.1 Visi dan Misi Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi**

Visi dan Misi BBPSI Padi mengacu pada Visi dan Misi BSIP dan merupakan bagian integral dari Visi dan Misi Kementerian Pertanian, dengan memperhatikan dinamika lingkungan strategis, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kondisi yang diharapkan, maka BBPSI Padi memiliki pandangan ke depan untuk dapat *Menjadi lembaga standardisasi terkemuka bertaraf internasional yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima mendukung pertanian maju, mandiri dan modern*. Adapun sebagai upaya untuk mencapai visi tersebut ditetapkanlah misi sebagai panduan dalam menjalankan organisasi yaitu:

1. Meningkatkan Standar Mutu Proses dan Produk Komoditas Berkelanjutan serta Berdaya Saing;
2. Meningkatkan Pemanfaatan Instrumen Padi Terstandardisasi;
3. Meningkatkan Transparansi, Profesionalisme, dan Akuntabilitas Pengelolaan Kelembagaan.

### **2.2 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan kegiatan BBPSI Padi tahun 2023-2024 antara lain:

1. Peningkatkan Kapasitas Pengelolaan Standar Instrumen Tanaman Pangan Khususnya Padi yang Dihasilkan;
2. Peningkatkan Produk Instrumen Pertanian Terstandardisasi yang Dihasilkan;
3. Mewujudkan Birokrasi Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi Layanan Prima;
4. Terkelolanya Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen yang Akuntabel dan Berkualitas.

Untuk mencapai tujuan tersebut ditetapkanlah sasaran kegiatan BBPSI Padi yang akan dicapai yaitu:

1. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian Khususnya Padi;
2. Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandardisasi;
3. Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi Layanan Prima;

4. Terkelolanya Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi yang Akuntabel dan Berkualitas.

### **2.3 Program**

Sesuai dengan Prioritas Nasional 1, dan Program Prioritas 3 dan 6, maka Program Kementerian Pertanian yang diampu oleh BSIP terdiri dari: 1) Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas; 2) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, dan 3) Program Dukungan Manajemen. Di level BSIP, dicanangkan suatu kegiatan strategis dengan nama "agrostandar" yang merupakan sistematika dalam menciptakan dan mengembangkan standardisasi instrumen pertanian (benih/bibit, alsintan, lahan, air, pupuk dan pemupukan, kelembagaan perbenihan sebagai LSPro, tata kelola UPBS, kesehatan hewan, produk olahan serta hilirisasi, kerjasama internasional, dan lain-lain) dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada seluruh *stakeholder* bidang pertanian menghadapi era persaingan global untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui sektor pertanian yang maju, mandiri dan modern.

Padi merupakan salah satu komoditas utama yang menjadi target Kementerian Pertanian untuk diproduksi. BSIP masih memiliki peran untuk memproduksi benih sumber VUB Padi pada tahun 2023 sebagai bagian dari proses transisi kelembagaan. Kegiatan produksi benih masuk ke dalam Program Ketersediaan, akses, dan konsumsi pangan berkualitas. Selain itu, dalam program nilai tambah dan daya saing industri, BBPSI Padi melakukan beberapa kegiatan untuk merumuskan rancangan standar yang nantinya disampaikan ke Badan Standardisasi Nasional (BSN) untuk diproses menjadi standar. Program BBPSI Padi pada periode 2023-2024 tertuang dalam RENAksi (Lampiran 4) diarahkan untuk mendukung ketersediaan dan produksi padi nasional melalui penyediaan logistik benih sumber serta perumusan rancangan standar. Mengacu pada hal tersebut, BBPSI Padi menetapkan kebijakan alokasi sumber daya menurut fokus kegiatan antara lain, yaitu:

1. Pengelolaan produk instrumen pertanian terstandar:
  - Produksi instrumen pertanian terstandar berupa benih sumber padi
2. Pengelolaan standar instrumen pertanian:
  - Menyusun rancangan standar instrumen padi
3. Pengelolaan manajemen fasilitasi standardisasi instrumen pertanian:
  - Mewujudkan Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Layanan Prima melalui Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM
  - Mengelola Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

## **2.4 Kegiatan**

Sesuai dengan organisasi BSIP, maka kegiatan BBPSI Padi (Eselon II B) masuk ke dalam Program BSIP yaitu menciptakan dan mengembangkan standardisasi instrumen pertanian (benih/bibit, alsintan, lahan, air, pupuk dan pemupukan, kelembagaan perbenihan sebagai LSPro, tata kelola UPBS, kesehatan hewan, produk olahan serta hilirisasi, kerjasama internasional, dan lain-lain) dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada seluruh stakeholder bidang pertanian menghadapi era persaingan global untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui sektor pertanian yang maju, mandiri dan modern. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan BBPSI Padi memiliki sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandardisasi melalui:
  - Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan;
2. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian melalui:
  - Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan;
3. Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Layanan Prima.
  - Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi;
4. Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.
  - Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi.

## **2.5 Perjanjian Kinerja BBPSI Padi Tahun 2023**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi kepada hasil, setelah mendapatkan input pembiayaan melalui DIPA 2023, selanjutnya menyusun Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023, yang merupakan ikhtisar rencana kerja yang akan dicapai pada tahun 2023. Penetapan perjanjian kinerja tahunan ini adalah perjanjian kerja yang merupakan tolok ukur keberhasilan kinerja BBPSI Padi pada tahun 2023 dan menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas.

Selama pelaksanaan kegiatan tahun 2023, pagu anggaran BBPSI Padi mengalami revisi DIPA sebanyak 11 (sebelas) kali. Revisi DIPA tersebut terkait dengan pembukaan blokir pasca transformasi kelembagaan dan realokasi internal BSIP, perubahan nomenklatur dan administratif, *automatic adjustment*, realokasi untuk efisiensi dan efektivitas anggaran internal, penyesuaian besaran tunjangan dan gaji, penambahan anggaran hibah luar negeri, pemutakhiran data POK, serta belanja operasional. PK BBPSI Padi revisi terakhir ditandatangani oleh Kepala BBPSI

Padi pada bulan Desember 2023.

Pada PK BBPSI Padi tahun 2023 telah ditetapkan 4 (empat) sasaran kegiatan dan 4 (empat) indikator kinerja yang ditempuh untuk mencapai tujuan beserta target yang telah ditetapkan pada masing-masing Indikator Kinerja (Tabel 1).

Tabel 1. Perjanjian Kinerja BBPSI Padi Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	1-1 Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	91.00 Ton
2.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	2-1 Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1.00 Standar
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Layanan Prima	3-1 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	80.00 Nilai
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4-1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	85.00 Nilai



**BAB III**  
**AKUNTABILITAS**  
**KINERJA**



### III. AKUNTABILITAS KINERJA

BBPSI Padi memasuki tahun pertama sebagai Lembaga dengan tugas dan fungsi yang baru, menjalankan kegiatan sesuai dengan ketentuan Peraturan Presiden tentang Kementerian Pertanian yang baru. BBPSI Padi menjadi bagian unit pelaksana teknis (UPT) Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang mengalami perubahan *core business* utama dari penelitian dan pengembangan menjadi standardisasi dan penilaian kesesuaian. Dalam pelaksanaan tugas dengan sumberdaya dan fasilitas pendukung *existing* yang dimanfaatkan sebaik-baiknya, BBPSI Padi merealisasikan target yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Kepala BBPSI Padi. Proses transformasi ini juga masih menempatkan BBPSI Padi dalam posisi transisi peran dari BB Padi sebelumnya terutama sebagai produsen benih sumber VUB Padi serta sumber informasi teknologi padi yang selama ini dihasilkan sebagai Lembaga penelitian dan pengembangan.

Hasil dan kinerja yang sudah dicapai untuk tahun pertama pasca transformasi adalah sejumlah benih sumber VUB Padi yang diperlukan oleh penangkar dan produsen benih untuk menyiapkan logistik benih padi nasional. Pada tahun 2023, produksi benih sumber BBPSI Padi mengalami penurunan volume akibat dinamisasi alokasi anggaran. Pada dokumen RSPP (Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran), kegiatan produksi benih termasuk dalam program ketersediaan, akses dan konsumsi pangan berkualitas. Hasil-hasil penelitian tanaman padi pada tahun-tahun sebelumnya secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi terhadap produksi padi nasional melalui peningkatan produktivitas. VUB padi yang merupakan hasil penelitian serta penyediaan benihnya memiliki peran yang strategis dalam produksi padi nasional.

Hasil dan kinerja berikutnya adalah konsep Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) dengan judul 'Uji Adaptasi Tanaman Padi Sawah'. Konsep RSNI ini sudah diserahkan ke Badan Standardisasi Nasional (BSN) melalui Komite Teknis 65-11 Tanaman Pangan yang sekretariatnya dikelola oleh Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan (PSITP). Jika sudah menjadi SNI, nantinya standar uji adaptasi padi sawah ini diharapkan dapat menjadi acuan metode untuk para pemulia varietas padi atau pengguna lainnya dalam melakukan uji adaptasi padi sawah. Standar ini juga menyediakan acuan baku yang memudahkan *stakeholder* calon penerap standar dalam pemilihan lokasi uji adaptasi yang dapat memunculkan potensi genetik suatu *genotype* padi terutama potensi hasil dengan target >9 ton/ha.

Selain kinerja yang menghasilkan *output*, kinerja pengelolaan kelembagaan BBPSI Padi juga diukur untuk melihat sejauh mana aspek akuntabilitas dipatuhi

dan dijalankan untuk meningkatkan mutu layanan. Akuntabilitas pengelolaan organisasi BBPSI Padi dinilai dengan indikator nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) serta Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di aplikasi SMART. Aplikasi SMART merupakan aplikasi berbasis web yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan untuk melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran.

Keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tidak terlepas dari telah diterapkannya pemantauan dan evaluasi serta Sistem Pengendalian Intern (SPI) di BBPSI Padi. Mekanisme pemantauan dan evaluasi kegiatan dilakukan setiap bulan melalui pelaporan perkembangan fisik kegiatan, serta peninjauan lapang untuk melihat kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan fisik kegiatan. Realisasi fisik dan keuangan dipantau melalui aplikasi *i-Monev* berbasis *web* yang di *update* secara rutin, pemantauan aplikasi SMART, pelaporan *e-Monev* Bappenas dan *e-Sakip* Kementerian Pertanian.

### **3.1 Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023**

Capaian Kinerja BBPSI Padi tahun 2023 dapat diukur dari keberhasilan melaksanakan tujuan serta sasaran kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2023. Pengukuran capaian kinerja dilaksanakan dengan mengukur capaian indikator kinerja, yaitu: 1) Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan; 2) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan; 3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi; dan 4) Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target setiap indikator sasaran dalam perjanjian kinerja dengan realisasinya. Dari hasil pengukuran selanjutnya dikategorikan keberhasilan tersebut sesuai dengan kriteria yang telah disepakati oleh seluruh unit eselon I lingkup Kementerian Pertanian. Terdapat empat kategori keberhasilan dalam pengukuran sasaran kinerja yang disepakati, yaitu: (1) **sangat berhasil** bila capaian >100%; (2) **berhasil** dengan capaian berada di kisaran 80 - 100%; (3) **cukup berhasil** bila capaian 60-79%; dan (4) **tidak berhasil** bila capaian 0-59%. Capaian Kinerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi tahun 2023 menunjukkan bahwa target setiap indikator sasaran dalam perjanjian kinerja telah tercapai dengan rata-rata capaian sebesar 115,15% dan termasuk kategori **sangat berhasil**. Rincian hasil pengukuran capaian kinerja dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Capaian Kinerja BBPSI Padi Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Keberhasilan
1.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	1-1 Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	91.00 Ton	136,84 Ton	150,37	Sangat berhasil
2.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	2-1 Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1.00 Standar	1.00 Standar	100,00	Berhasil
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Layanan Prima	3-1 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	80.00 Nilai	85.29 Nilai	106,61	Sangat berhasil
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	3-1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	85.00 Nilai	88.40 Nilai	104,00	Sangat berhasil
Nilai Persentase Rata-rata					115,15	Sangat berhasil

### 3.1.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023

BBPSI Padi berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja dengan memonitor dan mengevaluasi kinerja menggunakan indikator kinerja yang meliputi efisiensi masukan (*input*), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (*proses*) dan keluaran (*output*) serta manfaat (*outcome*). Metode yang digunakan dalam pengukuran pencapaian kinerja sasaran adalah membandingkan antara target indikator kinerja setiap sasaran dengan realisasinya, membandingkan capaian dengan rencana strategis (Renstra), dan membandingkan capaian dengan tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan pengukuran tersebut dapat diperoleh informasi capaian kinerja setiap sasaran pada tahun 2023. Informasi ini menjadi bahan tindak lanjut untuk perbaikan yang berkesinambungan bagi BBPSI Padi untuk meningkatkan kinerjanya pada tahun-tahun mendatang (*continuous improvement*). Tahun 2023 BBPSI Padi menetapkan empat sasaran/tujuan kinerja yang harus dicapai. Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut diukur dengan 4 (empat) indikator kinerja. Hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja BBPSI Padi tahun 2023 dijelaskan sebagai berikut:

**Sasaran Kegiatan 1**  
**Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar**

**Indikator Kinerja****1-1 Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Target 91.00 Ton)**

Kegiatan Pertanian Terstandar tahun 2023 yang dilakukan adalah produksi benih sumber VUB Padi untuk 3 (tiga) kelas, yaitu kelas Benih Penjenis (BS), Benih Dasar (BD/FS) dan Benih Pokok (BP/SS). Target jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yaitu benih padi tahun 2023 sebesar 91 ton. Target dan capaian dapat dilihat pada Tabel 3. Seluruh *output* jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan dilaksanakan pada tahun 2023 mencapai 150,37% dengan kategori sangat berhasil. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 3. Target dan Capaian Indikator Kinerja 1-1

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Keberhasilan
1-1 Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	91.00 Ton	136,837 Ton	150,37	Sangat berhasil

Tabel 4. Persentase Instrumen Pertanian Terstandar Tahun 2023

Kode	Kegiatan	Total Output	Output Akhir	%
4585.DDA.511	Benih Padi	<b>91 Ton</b> BS = 8 Ton FS = 20 Ton SS = 63 Ton	<b>136,837 Ton</b> BS = 17,87 ton FS = 42,53 ton SS = 76,43 ton	150,37

1. Produksi Benih Penjenis/ *Breeder Seed* (BS)

Benih penjenis merupakan kelas benih tertinggi yang merupakan sumber utama untuk menghasilkan kelas benih berikutnya. Kemurnian dan daya berkecambah yang tinggi menjadi syarat utama kelas benih BS. Oleh karena itu, dalam proses produksinya dilakukan secara cermat dan memerlukan biaya yang lebih tinggi. Biaya yang lebih tinggi tersebut salah satunya disebabkan oleh jarak tanam yang lebih lebar sehingga memerlukan lahan yang lebih luas, serta memerlukan *roguing* yang lebih sering untuk menjamin kemurnian benih. Kegiatan produksi benih penjenis di BBPSI Padi dilakukan pada musim tanam (MT) 1 di IP2SIP Pusakanagara, Jawa Barat di area lahan seluas 1 ha yang terdiri dari 1 varietas yaitu Inpari 32 HDB.

Pada MT2 2023, produksi benih BS dilakukan di lahan dengan luasan sekitar 5 ha di IP2SIP Sukamandi, Subang, Jawa Barat terdiri dari 40 varietas.

Hasil perolehan benih dari pertanaman IP2SIP Pusakanagara adalah sebanyak 2.872 kg. Hasil benih dari pertanaman MT2 IP2SIP Sukamandi untuk 41 varietas yang diproduksi, diperoleh benih sebanyak 14.994 kg. Total produksi benih BS tahun 2023 ialah 17.866 kg. Benih penjenis ini hanya ditujukan untuk penangkar yang memiliki sertifikat sebagai produsen benih dasar. Distribusi benih penjenis dari BBPSI Padi selama tahun 2023 sebesar 9.351 kg benih. Beberapa dokumentasi kegiatan produksi benih penjenis dapat dilihat pada Gambar 2.



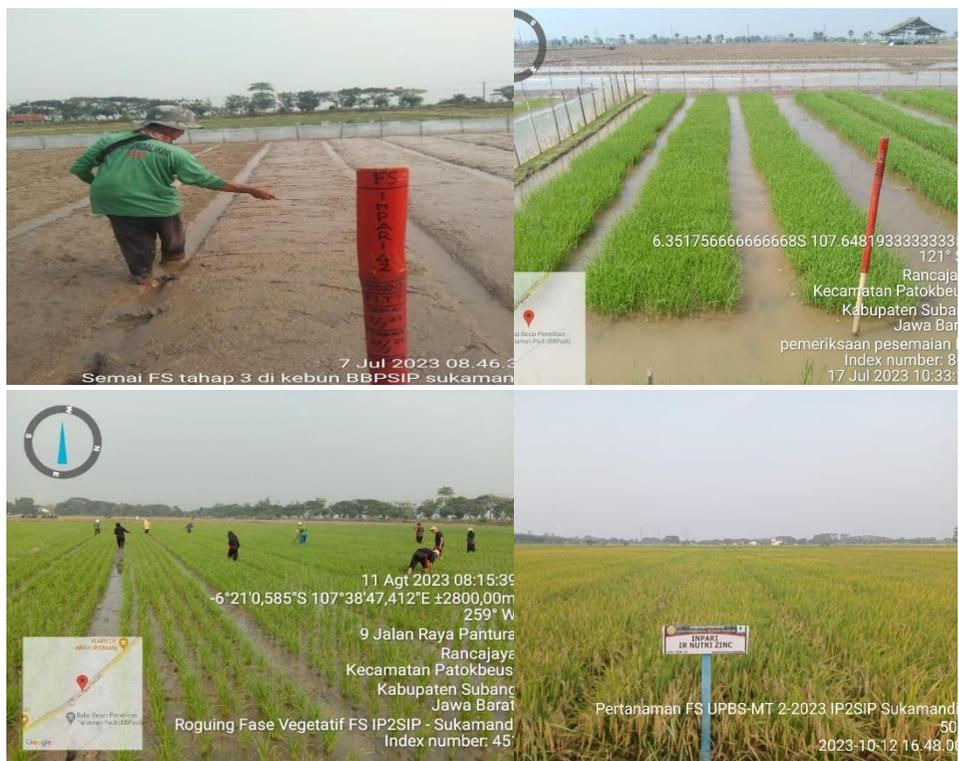
Gambar 2. Kegiatan Produksi Benih Penjenis (cabut bibit, pemupukan, *roguing* dan panen malai) di BBPSI Padi Tahun 2023

## 2. Produksi Benih Dasar (BD)/*Foundation Seed* (FS)

Kegiatan Produksi Benih Dasar (BD/FS) varietas unggul padi bertujuan untuk menyediakan benih dasar varietas unggul padi inbrida untuk memenuhi kebutuhan benih sumber dalam rangka mendukung penyediaan benih padi nasional. Keluaran yang diharapkan dari kegiatan ini ialah tersedianya benih bermutu kelas benih dasar dari padi sawah, padi gogo dan padi fungsional secara berkelanjutan untuk produsen benih dan pelanggan lain, serta tercapainya hasil benih padi kelas Benih Dasar (BD).

Pada tahun 2023, produksi benih dilakukan pada MT1 di IP2SIP Pusakanagara yaitu varietas Inpari 32 HDB. Pada MT2 produksi benih dilaksanakan di 2 lokasi yaitu IP2SIP Sukamandi dan IP2SIP Pusakanagara. Produksi benih di IP2SIP Sukamandi

sebanyak 16 varietas yang terdiri dari padi sawah, padi gogo dan padi fungsional serta padi umur sangat genjah yaitu Cakrabuana Agritan. Luasan produksi benih mencapai 5,9 ha. Produksi benih MT2 di IP2SIP Pusakanagara sebanyak 6 varietas dengan luasan 3,4 ha. Jumlah total calon benih yang dihasilkan pada tahun 2023 sebanyak 42.537 kg. Rata-rata hasil benih di IP2SIP Sukamandi mencapai 3,77 t/ha dan IP2SIP Pusakanagara 3,74 t/ha. Benih dasar yang diproduksi diharapkan dapat memenuhi kebutuhan benih sumber dalam rangka mendukung penyediaan benih padi nasional. Beberapa dokumentasi kegiatan produksi benih dasar dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Kegiatan Produksi Benih Dasar MT2-2023



Gambar 4. Pendaftaran Sertifikasi Benih Dasar

### 3. Produksi Benih Pokok (BP)/ *Stock Seed* (SS)

Kegiatan Produksi Benih Pokok (BP/SS) varietas unggul padi bertujuan untuk menyediakan benih pokok dalam memenuhi kebutuhan benih sumber dalam rangka mendukung penyediaan benih padi nasional. Produksi benih sumber kelas BP dari UPBS BBPSI Padi dapat memenuhi kebutuhan nasional benih sumber untuk perbanyak kelas benih sebar (BR). Adapun manfaat yang bisa diberikan yaitu memenuhi kebutuhan benih sumber BP sebagai bahan perbanyak kelas BR untuk VUB padi dapat memenuhi kebutuhan nasional, serta mendukung pengembangan sosialisasi varietas dan atau mendukung program lainnya terpenuhi.

Kegiatan produksi benih padi BP varietas unggul baru dilaksanakan pada MT1 dan MT2 2023. Jumlah varietas yang diproduksi tahun 2023 sebanyak 28 varietas. Kegiatan MT1 dilakukan di 2 lokasi yaitu IP2SIP Pusakanagara dan IP2SIP Kuningan. Produksi benih di IP2SIP Pusakanagara dilakukan untuk varietas Inpari 32 HDB seluas 2 ha dan di IP2SIP Kuningan ditanam 2 varietas (Inpari 32 HDB dan Inpari 48 Blas) seluas 4 ha. Pada MT2 tahun 2023, produksi benih dilaksanakan di IP2SIP Sukamandi dan IP2SIP Kuningan. Total varietas yang diperbanyak pada MT2 adalah 25 varietas unggul baru, 6 varietas di Kuningan dan 19 varietas di Sukamandi. Jumlah total calon benih yang dihasilkan pada tahun 2023 sebanyak 76.434 kg. Rata-rata BP yang dihasilkan pada MT1 2023 mencapai 3,76 t/ha dan pada MT2 2023 mencapai rata-rata 3,73 t/ha. Beberapa dokumentasi kegiatan produksi benih dasar dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Kegiatan Produksi Benih Pokok MT2-2023

**Sasaran Kegiatan 2**  
**Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian**

**Indikator Kinerja****2-1 Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan (Target 1.00 Standar)**

Target yg dicanangkan adalah 1 (satu) Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI). Hasil rumusan standar yang dilakukan pada tahun 2023 menghasilkan RSNI yang berjudul 'Uji adaptasi padi sawah' (Tabel 5). Tujuan dari pengusulan RSNI ini adalah untuk membantu diperolehnya varietas unggul baru padi sawah sebagai jaminan mutu sehingga mampu meningkatkan kepercayaan terhadap varietas tersebut oleh pengguna.

Tabel 5. Target dan Capaian Indikator Kinerja 2-1

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Keberhasilan
2-1 Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1.00 Standar	1.00 Standar	100,00	Berhasil

Penyusunan Standar Nasional Indonesia (SNI) memerlukan beberapa tahapan, mulai dari penyusunan konsep hingga penetapan SNI. Seluruh tahapan perumusan standar ini diselenggarakan oleh Komite Teknis (komtek), dalam hal ini Komtek 65-11 Tanaman Pangan. Pada awal tahun 2023, BBPSI Padi telah ditetapkan oleh BSN melalui SK Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) untuk menyusun RSNI Uji Adaptasi Tanaman Padi Sawah, sehingga BBPSI Padi menyusun konsep yang baik agar dapat diterima oleh penerap atau *stakeholder* dari standar uji adaptasi. BBPSI Padi menyelenggarakan koordinasi teknis dengan pihak terkait yang mendukung kegiatan Komtek 65-11 Tanaman Pangan dalam penyusunan rancangan standar. Uji adaptasi merupakan salah satu pengujian inti dalam proses pelepasan varietas sehingga sangat diperlukan penyusunan standar pengujiannya. Beberapa kegiatan dilakukan untuk mendukung penyusunan RSNI Uji Adaptasi diantaranya yaitu 1) Analisis statistik data set Uji Multi Lokasi beberapa tahun sebelumnya; 2) Identifikasi, karakterisasi, dan inventarisasi lokasi-lokasi dengan potensi hasil tinggi; 3) Validasi teknis budidaya dengan target potensi hasil tinggi; 4) Koordinasi teknis dan *drafting* RSNI. Pada rapat konsensus yang dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2023, telah diperoleh konsensus dari seluruh anggota Komite Teknis 65-11 Tanaman Pangan dan BSN, serta disetujui bahwa RSNI 'Uji Adaptasi Tanaman Padi Sawah' ditetapkan menjadi RSNI3 (Lampiran 9) dan akan diproses lebih lanjut menjadi SNI oleh BSN.



Gambar 6. Rapat Konsensus Komite Teknis 65-11 Tanaman Pangan

**Sasaran Kegiatan 3**  
**Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen**  
**Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Layanan Prima**

**Indikator Kinerja**

**3-1 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi (Target 80.00 Nilai)**

Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi yang mengatur tentang pelaksanaan program reformasi birokrasi. Peraturan tersebut menargetkan tercapainya empat sasaran hasil utama yaitu peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi pemerintah yang bersih dan bebas KKN, peningkatan pelayanan publik, meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi, serta terwujudnya profesionalisme SDM aparatur.

Dalam rangka mengakselerasi pencapaian sasaran hasil tersebut, maka diterbitkanlah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Instansi Pemerintah. Penilaian Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM bertujuan untuk memberikan gambaran pelaksanaan Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM di suatu unit kerja. Pembangunan ZI mencakup dua komponen yaitu pengungkit dan hasil. Komponen pengungkit merupakan aspek tata kelola (*governance*) internal unit kerja dan komponen hasil merupakan dampak/hasil dari perubahan yang telah dilakukan pada area pengungkit terhadap *stakeholder* yang relevan.

Predikat menuju WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis (UK/UPT) yang memenuhi sebagian besar kriteria dan persyaratan untuk manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja, sedangkan Predikat menuju WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu UK/Satuan Kerja yang sebelumnya telah mendapat predikat menuju WBK dan memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Berdasarkan hasil penilaian dari Tim Assesor Penilaian Mandiri Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Balai

Besar Pengujian Standar Instrumen Padi mendapat nilai 85,29 (Lampiran 11) capaian tersebut telah memenuhi target yang telah ditetapkan yaitu 80,00 dan masuk pada kinerja kategori sangat berhasil (Tabel 6).

Tabel 6. Target dan Capaian Indikator Kinerja 3-1

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Capaian</b>	<b>%</b>	<b>Keberhasilan</b>
3-1 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	80.00 Nilai	85,29 Nilai	106,61	Sangat berhasil

**Sasaran Kegiatan 4**  
**Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen**  
**Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas**

**Indikator Kinerja**

**4-1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi (Target 85.00 Nilai)**

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari kegiatan atau program, dan hasil dari program dengan kuantitas dan kualitas yang terukur. Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran. Evaluasi Kinerja Anggaran adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur empat variabel, yaitu: 1) Capaian Keluaran Kegiatan, 2) Penyerapan Anggaran, 3) Efisiensi, dan 4) Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan. Capaian keluaran kegiatan di tingkat satuan kerja diukur dengan membandingkan antara realisasi volume Rincian *Output* (RO) dengan target volume RO. Penyerapan anggaran diukur dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan pagu dalam DIPA terakhir. Efisiensi diukur dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan realisasi anggaran dengan alokasi anggaran. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan dilakukan dengan memperhitungkan deviasi antara realisasi anggaran dengan rencana penarikan dana setiap bulan.

Penilaian kinerja anggaran dilaksanakan berdasarkan indikator-indikator yang relevan atas pelaksanaan anggaran. Penilaian kinerja anggaran didasarkan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021, tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Nilai Kinerja Anggaran atas aspek implementasi dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian setiap variabel; aspek implementasi dengan bobot masing-masing variabel pada tingkat Eselon I/Program atau satuan kerja/kegiatan. Nilai Kinerja Anggaran dihitung secara otomatis dengan menginput data Realisasi Volume Rincian *Output* (RVRO) dan progress yang dilakukan per bulan ke dalam aplikasi SMART dari Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan. Nilai Kinerja Anggaran BBPSI Padi tahun 2023 berdasarkan aplikasi SMART (Gambar 7) sebesar 88,40 yang terdiri dari variable penyerapan sebesar 96,51, konsistensi sebesar 98,19, CRO sebesar 100, efisiensi sebesar 4,71 dan nilai efisiensi sebesar 61,79.

Hasil perhitungan sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK 02/2021 seperti di bawah ini:

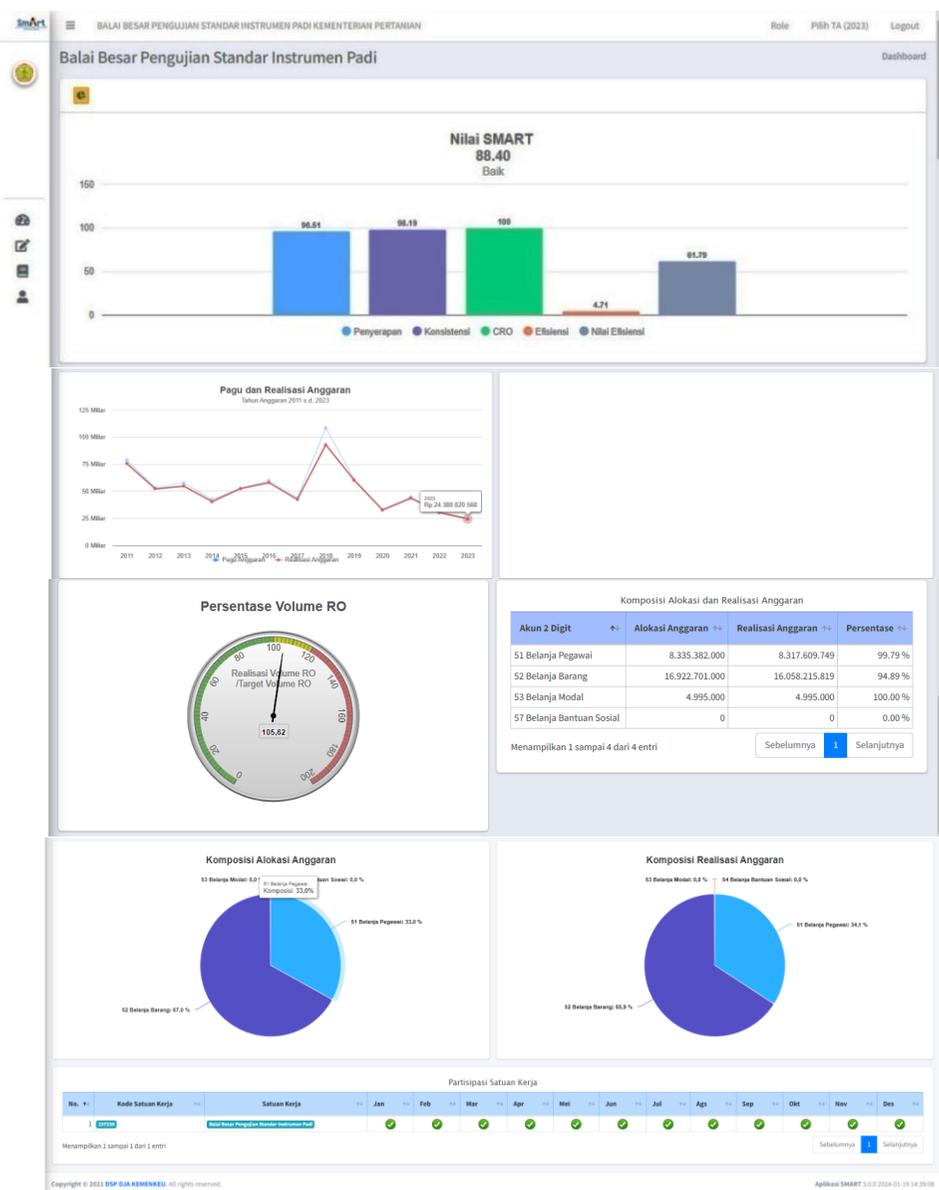
1.  $90\% > NK \leq 100\%$  dikategorikan Sangat Baik
2.  $80\% > NK \leq 90\%$  dikategorikan Baik
3.  $60\% > NK \leq 80\%$  dikategorikan Cukup atau Normal
4.  $50\% > NK \leq 60\%$  dikategorikan Kurang
5.  $NK \leq 50\%$  dikategorikan Sangat Kurang

Terkelolanya anggaran BSIP yang akuntabel dan berkualitas diwujudkan dalam bentuk nilai kinerja anggaran BBPSI Padi tahun 2023. Target Nilai Kinerja Anggaran BBPSI Padi tahun 2023 adalah 85 nilai (Tabel 7). Capaian realisasi Nilai Kinerja Anggaran BBPSI Padi berdasarkan penilaian Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) sebesar 88,40 (Gambar 7). Nilai tersebut melampaui target nilai yang telah ditetapkan sebesar 85,00 maka capaian ini melebihi dari target sebesar 104% menunjukkan capaian kinerja dikategorikan **sangat berhasil**. Hasil penghitungan melalui aplikasi SMART maka BBPSI Padi mempunyai Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan PMK masuk pada kategori **Baik**.

Tabel 7. Target dan Capaian Indikator Kinerja 4-1

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Keberhasilan
4-1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	85.00 Nilai	88,40 Nilai	104	Sangat berhasil

Nilai ini menunjukkan bahwa Satuan Kerja BBPSI Padi telah menyelesaikan fungsi capaian keluaran, efisiensi, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan dan penyerapan anggaran dengan **BAIK** dan memenuhi kriteria 4 (empat) indikator capaian SMART yaitu: 1) Kesesuaian Perencanaan dengan Pelaksanaan Anggaran; 2) Kepatuhan Atas Regulasi; 3) Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan; maupun dari sisi 4) Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan.



Gambar 7. Nilai Kinerja Anggaran BBPSI Padi Tahun 2023, berdasarkan Aplikasi SMART DJA Kementerian Keuangan RI

### 3.1.2 Perkembangan Capaian Kinerja BBPSI Padi 2019-2023

Pencapaian sasaran kinerja dari tahun ke tahun anggaran mempunyai tantangan dan kendala yang berbeda sesuai dengan kondisi yang berkembang sehingga capaian kinerja dari tiap tahun anggaran berbeda. Tantangan dan

kendala terberat dialami dua sampai tiga tahun terakhir. Pada tahun 2020/2021 terjadi Pandemi Covid-19 yang menimbulkan disrupsi sistem dan tatanan bernegara dan bermasyarakat, sehingga sangat berdampak untuk kinerja BBPSI Padi, yang waktu itu masih bernama Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Tahun 2022/2023 merupakan masa transisi organisasi dari lembaga litkajibangrap setelah terbentuknya Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Adanya transformasi kelembagaan ini membuat Balai Besar Penelitian Padi mengalami perubahan tugas dan fungsi menjadi lembaga standardisasi dan penilaian kesesuaian sehingga capaian kinerja BBPSI Padi juga berubah. Evaluasi terhadap perkembangan capaian tetap dilaksanakan meskipun terjadi perbedaan tugas dan fungsi lembaga selama lima tahun terakhir. Beberapa capaian masih tetap relevan untuk diperbandingkan perkembangannya setiap tahun. Capaian BBPSI Padi selama lima tahun terakhir disajikan pada Tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Perkembangan Capaian Kinerja BBPSI Padi 2019-2023

Indikator Kinerja		Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah Produk Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	Target	-	-	-	-	91 ton
	Capaian	-	-	-	-	136,837 ton
	% Capaian	-	-	-	-	150,37
Jumlah Rancangan Standar Instrumen yang Dihasilkan	Target	-	-	-	-	1
	Capaian	-	-	-	-	1
	% Capaian	-	-	-	-	100
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	Target	-	82	82	82	80,00
	Capaian	-	83,66	85,96	84,84	85,29
	% Capaian	-	102,02	105	103,46	106,61
Nilai Kinerja Anggaran pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	Target	-	95	95	87	85,00
	Capaian	-	99,24	99,61	89,17	88,40
	% Capaian	-	104,46	105	102,49	104

Komitmen BBPSI Padi untuk menerapkan konsep *good governance* dan *clean governance* melalui penerapan pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM tetap menjadi sasaran kinerja. Nilai pembangunan ZI di BBPSI Padi mulai ditargetkan pada tahun 2020. Jika diperbandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, nilai pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM di BBPSI Padi pada tahun 2023 menunjukkan hasil yang sangat memuaskan (Tabel 8). Tahun 2023 menunjukkan perbaikan capaian dibanding tahun 2022. Hal ini menunjukkan adanya upaya perbaikan dari seluruh komponen BBPSI Padi dalam menjalankan komitmennya untuk mengimplementasikan pembangunan Zona Integritas.

Nilai kinerja anggaran BBPSI Padi tahun 2023 adalah 88,40 tercapai 104% dibanding target 85. Nilai kinerja anggaran dari tahun 2020 sampai dengan 2023 selalu mencapai target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan tren positif yang perlu dipertahankan. Pencapaian nilai kinerja anggaran yang baik diawali dengan perencanaan anggaran yang cermat. Dengan adanya perubahan dan revisi anggaran yang sangat dinamis, pencapaian Nilai Kinerja Anggaran yang baik mendapatkan tantangan tersendiri. Di akhir tahun 2023, seiring dengan revisi anggaran, para penanggungjawab kegiatan juga menyesuaikan target capaian *output* yang ditetapkan untuk memastikan nilai kinerja anggaran yang baik.

### 3.1.3 Pengukuran Capaian Kinerja Versus Target Renstra 2023-2024

Kinerja BBPSI Padi tahun 2023 merupakan kinerja tahun pertama Renstra 2023-2024 pasca transformasi kelembagaan dari Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian menjadi Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Tabel 9. Sasaran Kinerja dibandingkan dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja		Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Produk Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	Target (ton)	-	-	-	91	200
	Realisasi (ton)	-	-	-	136,837	-
	% Capaian	-	-	-	150,37	-
	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra				<b>68,42</b>	
Jumlah Rancangan Standar Instrumen yang Dihasilkan	Target	-	-	-	1	2
	Capaian	-	-	-	1	-
	% Capaian	-	-	-	100	-
	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra				<b>50,00</b>	
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	Target	82	82	82	80,00	80
	Capaian	83,66	85,96	84,84	85,29	-
	% Capaian	102,02	105,00	103,46	106,61	-
	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra				<b>106,61</b>	
Nilai Kinerja Anggaran pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	Target	95	95	87	85,00	85
	Capaian	99,24	99,61	89,17	88,40	-
	% Capaian	104,46	105,00	102,49	104	-
	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra				<b>104,00</b>	

Renstra 2023-2024 merupakan awal kinerja BBPSI Padi dengan nilai kinerja **sangat berhasil** dalam merealisasikan kinerja sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada tahun 2023. Nilai capaian kinerja BBPSI Padi tahun 2023 terhadap Renstra 2023-2024 disampaikan pada Tabel 9. Jika dibandingkan antara capaian kinerja tahun 2023 dengan target akhir Renstra yaitu tahun 2024, ada dua dari empat indikator kinerja telah melampaui target akhir Renstra. Indikator Kinerja Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan mencapai 68,42% dari target akhir Renstra. Indikator Kinerja Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan mencapai 50% dari target Renstra. Indikator Kinerja Nilai Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM BBPSI Padi telah melampaui target akhir Renstra dengan persentase sebesar 106,61%. Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi juga telah melampaui target akhir Renstra dengan persentase sebesar 104%. Oleh karena itu, indikator kinerja Nilai Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi dan Nilai Kinerja Anggaran dapat dipertimbangkan untuk ditingkatkan targetnya pada tahun berikutnya karena tahun 2023 telah tercapai dan melampaui target Renstra. Hal ini perlu diimbangi dengan upaya menjaga konsistensi dan peningkatan terhadap capaian Kinerja Nilai Pembangunan ZI dan Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi.

#### **3.1.4 Keberhasilan, Kendala dan Antisipasi**

Rencana strategis (Renstra) BBPSI Padi berubah karena transformasi kelembagaan menjadi lembaga standardisasi dan penilaian kesesuaian. Penyesuaian Renstra yang ditetapkan dalam lima tahunan 2020-2024 terutama pada target sasaran tahun 2023-2024. Tahun 2023 BBPSI Padi telah mencapai target dan sasaran kinerja yang ditetapkan dalam Renstra. Kontribusi nyata BBPSI Padi dalam bidang jumlah produk pertanian terstandar yang dihasilkan yaitu berupa benih sumber varietas unggul padi.

BBPSI Padi terus berupaya memacu kinerja melalui penyusunan program dan anggaran secara komprehensif sesuai dengan kebutuhan pengguna dan program pembangunan pertanian nasional. Penyediaan logistik benih sumber akan berdampak langsung ke peningkatan produksi padi dan beras nasional. Capaian ini tentunya akan berdampak nyata untuk menunjang pencapaian 4 sukses Kementerian Pertanian yaitu peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai. Dalam dinamika transformasi organisasi, yang menyebabkan revisi dan realokasi anggaran berdampak pelaksanaan kinerja anggaran yang seharusnya dapat lebih optimal. Kegiatan secara efektif mulai Bulan Mei 2023 seiring dengan dibukanya blokir anggaran pada 15 April 2023. Dinamika revisi dan realokasi

anggaran menyebabkan sejumlah besar anggaran masih dalam kondisi blokir di akhir tahun anggaran, sehingga mempengaruhi serapan.

Kondisi awal tahun anggaran yang 'bergeser' tersebut juga terjadi di seluruh satker BSIP, termasuk di PSITP sebagai Satker BSIP yang menjadi Pembina teknis BBPSI Padi. Posisi Komite Teknis 65-11 Tanaman Pangan belum dapat aktif, sehingga terjadi perlambatan dalam proses pembahasan RSNI yang sudah diusulkan dalam Program Nasional Perumusan Standar (PNPS). Kondisi ini juga mempengaruhi proses pembahasan RSNI Uji Adaptasi Padi Sawah yang diusulkan BBPSI Padi.

Langkah antisipasi yang telah dilakukan untuk menghadapi berbagai kendala tersebut diantaranya adalah akselerasi kegiatan setelah blokir anggaran dibuka. Beberapa persiapan yang sudah dilakukan pada periode blokir anggaran sangat membantu proses akselerasi. Para penanggungjawab kegiatan melakukan antisipasi dengan mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang diperlukan.

Capaian kinerja BBPSI Padi tahun 2023 ini akan menjadi acuan dalam penyusunan rencana, anggaran dan pemantauan kegiatan pada tahun mendatang, serta menjadi bahan revidi Renstra BSIP 2022-2024.

### **3.1.5 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Pengelolaan sumber daya yang efisien berarti penggunaan sumber daya yang ada dijalankan dengan cara yang paling optimal. Salah satu indikator pengukuran dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran kementerian/lembaga adalah nilai efisiensi kinerja (PMK Nomor 62 Tahun 2023). Efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber/biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan sedangkan Nilai efisiensi merupakan efisiensi keluaran (*output*) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Efisiensi dapat ditingkatkan dengan mengurangi pemborosan dan penyalahgunaan anggaran, memperbaiki proses pengadaan barang dan jasa, serta meningkatkan pengawasan dan kontrol terhadap penggunaan anggaran oleh pemerintah. Salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan APBN adalah dengan melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan APBN di lapangan. Evaluasi ini meliputi pengukuran kinerja dan dampak program-program yang dibiayai oleh APBN. Dengan mengetahui kinerja dan dampak program-program tersebut, pemerintah dapat mengetahui apakah ada program yang tidak efisien atau tidak memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat.

Data yang diperlukan untuk mengukur nilai efisiensi meliputi: 1) Data Capaian Keluaran Kegiatan; 2) Data Capaian; 3) Pagu Anggaran; dan 4) Realisasi

Anggaran. Pengukuran nilai efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dengan pengeluaran sebenarnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan keluaran. Pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terrealisasi untuk menghasilkan capaian keluaran. Jika efisiensi diperoleh dari 20%, maka nilai efisiensi yang digunakan dalam perhitungan nilai kinerja adalah hasil skala maksimal (100%). Tabel 10 menyajikan nilai efisiensi kinerja dari setiap indikator kinerja yang ada pada Perjanjian Kinerja (PK) BBPSI Padi yang menggunakan anggaran pada tahun 2023. Nilai efisiensi indikator kinerja BBPSI Padi untuk masing-masing Indikator kinerja 1, 2, 3 dan 4 adalah 20%. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya anggaran di lingkup BBPSI Padi atau dengan kata lain penggunaan sumber daya/anggaran di BBPSI Padi sudah efisien untuk menghasilkan capaian *output*.

Tabel 10. Nilai Efisiensi Indikator Kinerja Utama BBPSI Padi TA. 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Jumlah Rancangan Standar yang Dihasilkan	1 RSNI	1 RSNI	338.935.000	338.745.859	35% ∞ 20%	138,58% ∞ 100%
Jumlah Produk Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	91 Ton	136,84 Ton	1.543.529.000	1.543.475.440	50,37% ∞ 20%	175,93% ∞ 100%
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	80 Nilai	85,29 Nilai	20.834.767.000	20.811.460.858	0,11% ∞ 20%	50,28% ∞ 100%
Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	85 Nilai	88,40 Nilai	482.181.000	482.128.770	0,01% ∞ 20%	50,03% ∞ 100%

## 3.2 Akuntabilitas Keuangan

### 3.2.1 Realisasi Anggaran BBPSI Padi

Anggaran kegiatan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi pada DIPA 2023 revisi ke-11 yang merupakan revisi terakhir ditetapkan sebesar Rp25.263.078.000,00. Anggaran terdiri dari Belanja Pegawai sebesar Rp8.335.382.000,00; Belanja Barang sebesar Rp16.922.701.000,00; dan Belanja Modal Rp4.995.000,00 (Tabel 11).

Prinsip pembelanjaan anggaran di BBPSI Padi mempertimbangkan asas efektivitas dan efisiensi dengan tujuan agar kegiatan terlaksana dengan baik sesuai dengan target pada perencanaan. Realisasi serapan anggaran sampai 31 Desember

2023 mencapai Rp24.388.421.716,00 (96,54%) dari alokasi anggaran Rp25.263.078.000,00 dengan rincian Belanja Pegawai sebesar Rp8.335.382.000,00 (99,79%), Belanja Barang Rp16.922.701.000,00 (94,89%) dan Belanja Modal Rp4.995.000,00 (100%). Realisasi anggaran 5 tahun terakhir disajikan pada Lampiran 4.

Tabel 11. Alokasi Anggaran dan realisasi anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi 2023

Jenis Belanja	Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	(%)
Belanja Pegawai	8.335.382.000	8.317.609.749	99,79
Belanja Barang	16.922.701.000	16.058.215.819	94,89
Belanja Modal	4.995.000	4.995.000	100,00
<b>Total</b>	<b>25.263.078.000</b>	<b>24.388.421.716</b>	<b>96,54</b>

### 3.2.2 Realisasi Penerimaan Bukan Pajak

Sebagai satker Pemerintah, BBPSI Padi juga memiliki kewajiban menyetorkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) ke kas Negara atas pendapatan yang diperoleh dalam penggunaan APBN maupun pengelolaan aset yang dimiliki. Target PNBP pada tahun anggaran 2023 ditetapkan sebesar Rp4.753.530.000,00, sedangkan realisasi PNBP hingga akhir tahun anggaran 2023 mencapai Rp4.667.053.157,00 atau mencapai 98,18% dari target yang ditetapkan (Tabel 12).

Tabel 12. Target dan realisasi PNBP Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi Tahun 2023

Sumber PNBP	Target	Realisasi	(%)
Penerimaan Umum	550.000.000	2.517.447.157	47,72
Penerimaan Fungsional	4.203.530.000	2.149.606.000	51,14
<b>Total</b>	<b>4.753.530.000</b>	<b>4.667.053.157</b>	<b>98,18</b>

**BAB IV**  
**PENUTUP**



## **IV. PENUTUP**

### **4.1. Simpulan Umum**

Kinerja BBPSI Padi untuk Tahun Anggaran 2023 mengalami berbagai dinamika yang disebabkan oleh transformasi kelembagaan Kementerian Pertanian. Transformasi ini bersamaan dengan proses pemulihan kondisi perekonomian negara pasca selesainya pandemi Covid-19. Kondisi yang dinamis ini berimplikasi kepada aspek perencanaan, penganggaran serta target kinerja yang dicapai. Tahun anggaran yang dimulai di triwulan kedua membuat sistem dan mekanisme perencanaan penganggaran BBPSI Padi mengalami akselerasi dibanding periode anggaran sebelumnya. Dokumen Redesain Sistem Perencanaan Penganggaran (RSPP) BSIP yang disusun di tahun pertama juga masih terpengaruh proses transformasi sehingga belum sepenuhnya mencerminkan tugas dan fungsi BBPSI Padi. Pada proses implementasi anggaran terjadi juga dinamisasi dengan adanya beberapa kali revisi akibat realokasi internal dan eksternal serta *refocusing*. Revisi anggaran ini menyebabkan kekhawatiran pencapaian nilai kinerja yang tidak memenuhi target.

Dengan kondisi yang demikian, seluruh kegiatan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi yang rancang pada tahun 2023 dibiayai dengan anggaran sebesar Rp25.263.078.000,00, yang terdiri dari Belanja Pegawai sebesar Rp8.335.382.000,00; Belanja Barang sebesar Rp16.922.701.000,00; dan Belanja Modal Rp4.995.000,00. Sejumlah anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp24.388.421.716,00 (96,54%) dengan rincian Belanja Pegawai sebesar Rp8.335.382.000,00 (99,79%), Belanja Barang Rp16.922.701.000,00 (94,89%) dan Belanja Modal Rp4.995.000,00 (100%).

Realisasi anggaran BBPSI Padi dipergunakan untuk mencapai target *output* dari Perjanjian Kinerja Kepala BBPSI Padi yaitu 1) Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan berupa benih sumber VUB Padi sebesar 150% (136,84 ton) dari target sebesar 91 ton; 2) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan berupa 1 konsep RSNI3 'Uji Adaptasi Tanaman Padi Sawah' (capaian 100%); Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi tercapai 106% (nilai 85,29) dari target nilai 80,00; 4) Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi tercapai sebesar 104% (nilai 88,4) dari target sebesar 85. Dengan demikian, kinerja BBPSI Padi tahun 2023 telah berhasil dicapai dengan rata-rata persentase 115,15% menunjukkan keberhasilan dengan kategori **sangat berhasil**.

Capaian BBPSI Padi ini tidak lepas dari kerja keras dan kolaborasi Tim baik dari aspek teknis maupun manajemen. Budaya kerja ini sangat diperlukan dalam merespon tantangan yang dinamis. Koordinasi dan konsolidasi baik internal maupun eksternal harus terus menerus dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan harmoni dan sinergi dalam pelaksanaan dan pencapaian kinerja.

#### **4.2. Tindak Lanjut**

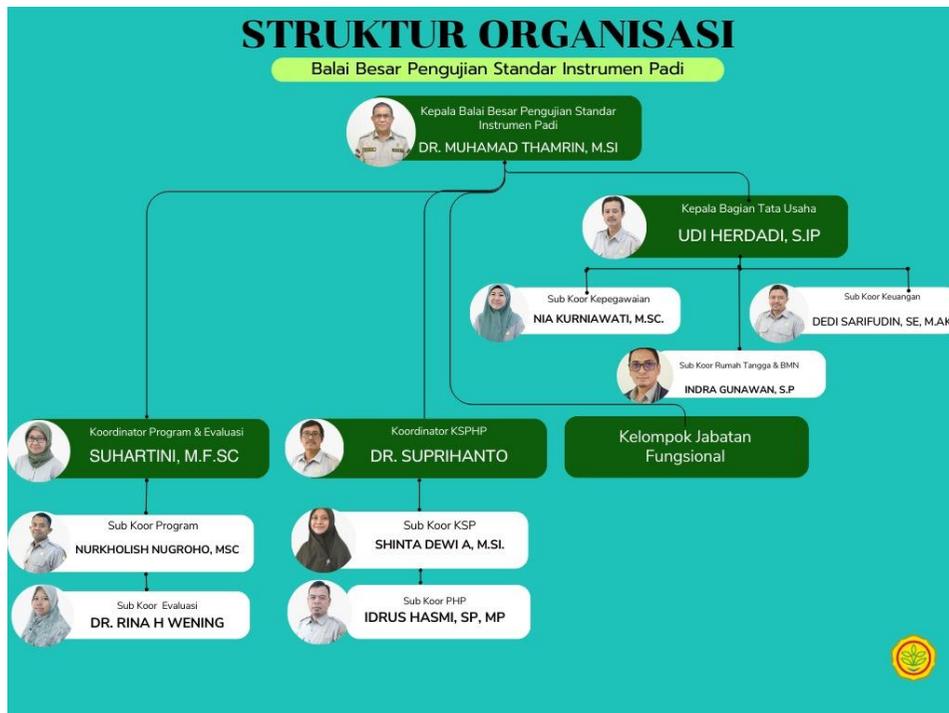
- a) Kooordinasi dan konsolidasi baik internal maupun eksternal untuk memastikan bahwa arah kebijakan pencapaian target kinerja yang diacu merupakan acuan yang paling mutakhir dan relevan;
- b) Terus-menerus membangun sistem kinerja baik dengan mengedepankan disiplin, integritas dan kerja sama yang solid. Selain itu juga mengoptimalkan dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dengan melakukan peningkatan kapasitas melalui pendidikan dan pelatihan;
- c) Peningkatan fungsi dan pemanfaatan prasarana dan sarana untuk sebesar-besarnya pencapaian target kinerja dan pendapatan negara dengan prinsip pelayanan prima dan kepuasan pelanggan;
- d) Capaian kinerja tahun 2023 digunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana dan pemantauan kegiatan pada tahun mendatang, mengingat tahun 2023 adalah tahun pertama kegiatan dan anggaran BBPSI Padi dialokasikan untuk tugas dan fungsi sebagai organisasi yang baru.



# LAMPIRAN



Lampiran 1. Struktur Organisasi



Lampiran 2. Perjanjian Kinerja (PK) BBPSI Padi TA 2023

Perjanjian Kinerja Awal

	<b>KONTRAK KINERJA</b> <b>BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI</b> <b>BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN</b> <b>KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA</b>
<p>Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka dengan ini saya selaku <b>Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi</b> menerima pendelegasian (<i>cascading</i>) standar kinerja <b>Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian</b> yang diberikan kepada saya.</p> <p>Standar kinerja ini merepresentasikan capaian kinerja yang harus saya wujudkan sebagai indikator keberhasilan unit kerja yang saya pimpin. Saya berjanji akan mewujudkan target kinerja yang direncanakan sesuai lampiran pada kontrak kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka pendek maupun jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya selaku <b>Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi</b>.</p> <p>Kontrak kinerja ini merupakan komitmen saya selaku <b>Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi</b>. Untuk mewujudkan hasil penelitian dan pengembangan Kementerian Pertanian Republik Indonesia sebagai organisasi berkinerja tinggi yang transparan dan akuntabel sebagai bagian penting dari revolusi mental instansi pemerintah.</p> <p>Demikian kontrak kinerja ini disusun untuk dilaksanakan di lingkungan Kementerian Pertanian Republik Indonesia.</p>	
<b>Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian</b>	<b>Subang, Mei 2023</b>
 † Fadry Djufry †	<b>Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi</b>  Muhammad Thamrin



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI**

JALAN RAYA IX SUKAMANDI, CIASEM - SUBANG KODE POS 41256  
TELEPON (0260) 520 157  
WEBSITE : padi.bsip.pertanian.go.id, E-MAIL : bsip.padi@pertanian.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Thamrin

Jabatan : Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadjry Djufry

Jabatan : Plt. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Subang, Mei 2023  
Pihak Pertama

  
Fadjry Djufry

  
Muhammad Thamrin



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI**

JALAN RAYA IX SUKAMANDI, CIASEM - SUBANG KODE POS 41256  
TELEPON (0260) 520 157  
WEBSITE : padi.bsip.pertanian.go.id, E-MAIL : bsip.padi@pertanian.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI**

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	1-1	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	91,00 Ton
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	2-1	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1,00 Standar
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Layanan Prima	3-1	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	80,00 Nilai
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4-1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	85,00 Nilai

**KEGIATAN**

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi

**ANGGARAN**

Rp. 29.203.079.000

Pihak Kedua

Subang, Mei 2023

Pihak Pertama

  
Fadjry Djufry

  
Muhammad Thamrin

Perjanjian Kinerja Revisi 2

	<b>KONTRAK KINERJA</b> <b>BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI</b> <b>BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN</b> <b>KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA</b>
<p>Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka dengan ini saya selaku <b>Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi</b> menerima pen delegasian (<i>cascading</i>) standar kinerja <b>Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian</b> yang diberikan kepada saya.</p> <p>Standar kinerja ini merepresentasikan capaian kinerja yang harus saya wujudkan sebagai indikator keberhasilan unit kerja yang saya pimpin. Saya berjanji akan mewujudkan target kinerja yang direncanakan sesuai lampiran pada kontrak kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka pendek maupun jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya selaku <b>Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi</b>.</p> <p>Kontrak kinerja ini merupakan komitmen saya selaku <b>Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi</b>. Untuk mewujudkan hasil penelitian dan pengembangan Kementerian Pertanian Republik Indonesia sebagai organisasi berkinerja tinggi yang transparan dan akuntabel sebagai bagian penting dari revolusi mental instansi pemerintah.</p> <p>Demikian kontrak kinerja ini disusun untuk dilaksanakan di lingkungan Kementerian Pertanian Republik Indonesia.</p>	
<b>Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian</b>  † <b>Fadry Djufry</b> †	<b>Subang, Desember 2023</b> <b>Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi</b>  <b>Muhammad Thamrin</b>



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI**  
JALAN RAYA IX SUKAMANDI, CIASEM - SUBANG KODE POS 41256  
TELEPON (0260) 520 157  
WEBSITE : padi.bsip.pertanian.go.id, E-MAIL : bsip\_padi@pertanian.go.id

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Thamrin

Jabatan : Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadjry Djufry

Jabatan : Plt. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Subang, Desember 2023  
Pihak Pertama

  
Fadjry Djufry

  
Muhammad Thamrin



KEMENTERIAN PERTANIAN  
 BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI**  
 JALAN RAYA D. SUKAMANDI, CISEM - SUBANG KODE POS 41256  
 TELEFON (0251) 522 157  
 WEBSITE : padi.bbip.pertanian.go.id, E-MAIL : bbip.padi@kementerian.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
 BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI**

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	1-1	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	91,00 Ton
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	2-1	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1,00 Standar
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Layanan Prima	3-1	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	80,00 Nilai
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4-1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	85,00 Nilai

**KEGIATAN**  
 Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi

**ANGGARAN**  
 Rp. 25.263.078.000

Pihak Kedua

Subang, Desember 2023  
 Pihak Pertama

  
 Fadry Djufry

  
 Muhammad Thamrin

Lampiran 3. Sasaran Kegiatan dan Target Rencana Strategis 2023-2024 Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	
	<b>2023</b>	<b>2024</b>
Jumlah Produk Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	91.00 Ton	200.00 Ton
Jumlah Rancangan Standar Instrumen yang Dihasilkan	1.00 Standar	2.00 Standar
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	80.00 Nilai	80.00 Nilai
Nilai Kinerja Anggaran pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	85.00 Nilai	85.00 Nilai

Lampiran 4. RENAKSI Kegiatan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi (BBPSI Padi) 2023-2024 dan Monitoringnya

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	
			2023	2024
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	91.00 Ton	200.00 Ton
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen yang Dihasilkan	1.00 Standar	2.00 Standar
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi Pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	80.00 Nilai	80.00 Nilai
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	85.00 Nilai	85.00 Nilai

TABEL KENDALI PEMANTAUAN DAN EVALUASI RENCANA AKSI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI (Pelaksanaan tahun 2023)																														
NO	Sasaran Program	IKSP	Satuan	target	IKSK	Target	IKA	Target	Penanggung jawab	URUKAN KEBERHASILAN B01-B12	Evidence	Capaian		Permasalahan	Evaluasi Tindak Lanjut															
												Fisik	Persen																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17														
1	Meningkatnya Daya Saing Komoditas Pertanian	Persentase Penerapan Standar Instrumen Pertanian	%	75	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dhasikan	1				Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	B01: Progress penyusunan rancangan standar instrumen pertanian, bulan Januari standar/dokumen 0,08 8	B02: Progress penyusunan rancangan standar instrumen pertanian, bulan Februari standar/dokumen 0,17 17	B03: Progress penyusunan rancangan standar instrumen pertanian, bulan Maret standar/dokumen 0,25 25	B04: Progress penyusunan rancangan standar instrumen pertanian, bulan April standar/dokumen 0,33 33	B05: Progress penyusunan rancangan standar instrumen pertanian, bulan Mei standar/dokumen 0,42 42	B06: Progress penyusunan rancangan standar instrumen pertanian, bulan Juni standar/dokumen 0,50 50	B07: Progress penyusunan rancangan standar instrumen pertanian, bulan Juli standar/dokumen 0,58 58	B08: Progress penyusunan rancangan standar instrumen pertanian, bulan Agustus standar/dokumen 0,67 67	B09: Progress penyusunan rancangan standar instrumen pertanian, bulan September standar/dokumen 0,75 75	B10: Progress penyusunan rancangan standar instrumen pertanian, bulan Oktober standar/dokumen 0,83 83	B11: Progress penyusunan rancangan standar instrumen pertanian, bulan November standar/dokumen 0,92 92	B12: Progress penyusunan rancangan standar instrumen pertanian, bulan Desember standar/dokumen 1,00 100								
2	Meningkatnya pemanfaatan produk instrumen pertanian terstandar	Tingkat pemanfaatan produk instrumen pertanian terstandar	%	85	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dhasikan	91				Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	B01: Progress produksi benih, bulan Januari fase tanam dan hasil produksi 0 0	B02: Progress produksi benih, bulan Februari fase tanam dan hasil produksi 0 0	B03: Progress produksi benih, bulan Maret fase tanam dan hasil produksi 0 0	B04: Progress produksi benih, bulan April fase tanam dan hasil produksi 0 0	B05: Progress produksi benih, bulan Mei fase tanam dan hasil produksi 30,07 33	B06: Progress produksi benih, bulan Juni fase tanam dan hasil produksi 0 0	B07: Progress produksi benih, bulan Juli fase tanam dan hasil produksi 0 0	B08: Progress produksi benih, bulan Agustus fase tanam dan hasil produksi 0 0	B09: Progress produksi benih, bulan September fase tanam dan hasil produksi 31,00 34	B10: Progress produksi benih, bulan Oktober fase tanam dan hasil produksi 86,96 94	B11: Progress produksi benih, bulan November fase tanam dan hasil produksi 133,97 147	B12: Progress produksi benih, bulan Desember fase tanam dan hasil produksi 136,84 150			Anggaran produksi benih masih di blokir Menunggu buka blokir anggaran	Anggaran produksi benih masih di blokir Menunggu buka blokir anggaran	Anggaran produksi benih masih di blokir Menunggu buka blokir anggaran	Anggaran produksi benih masih di blokir Menunggu buka blokir anggaran		
3	Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai PMPRB Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	Nilai	31	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBPM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	80				Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	B01: Tersedianya LKE untuk pengukuran nilai ZI LKE ZI 0 0	B02: Tersedianya LKE untuk pengukuran nilai ZI LKE ZI 0 0	B03: Tersedianya LKE untuk pengukuran nilai ZI LKE ZI 0 0	B04: Tersedianya LKE ke lingkup bagian/bidang/kelti/lab untuk disiapkan dokumen eviden yang diperlukan LKE ZI tersebar 0 0	B05: Tersedianya LKE ke lingkup bagian/bidang/kelti/lab untuk disiapkan dokumen eviden yang diperlukan LKE ZI tersebar 0 0	B06: Tersedianya LKE ke lingkup bagian/bidang/kelti/lab untuk disiapkan dokumen eviden yang diperlukan LKE ZI tersebar 0 0	B07: Tersedianya dokumen eviden yang diperlukan dari bagian/bidang/kelti/lab LKE ZI terisi lampiran dokumen 0 0	B08: Tersedianya dokumen eviden yang diperlukan dari bagian/bidang/kelti/lab LKE ZI terisi lampiran dokumen 0 0	B09: Tersedianya dokumen eviden yang diperlukan dari bagian/bidang/kelti/lab LKE ZI terisi lampiran dokumen 0 0	B10: Tersedianya dokumen eviden yang diperlukan dari bagian/bidang/kelti/lab LKE ZI terisi lampiran dokumen 0 0	B11: Terlaksananya penilaian ZI secara mandiri lingkup BSIP Nilai ZI 0 0	B12: Tersedianya nilai ZI BSIP Padi TA. 2022 Nilai ZI 86,29 106,6			Gudang Persiapan gudang					

TABEL KENDALI PEMANTAUAN DAN EVALUASI RENCANA AKSI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI (Pelaksanaan tahun 2023)																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		16	17
														Fisik	Persen		
4		Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tanaman Pangan	Nilai	95	Nilai Kinerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	85				Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	B01 : Teridentifikasi Nilai Kinerja Bulan Jan B02 : Teridentifikasi Nilai Kinerja Bulan Feb B03 : Teridentifikasi Nilai Kinerja Triwulan 1 B04 : Teridentifikasi Nilai Kinerja Bulan April B05 : Teridentifikasi Nilai Kinerja Bulan Mei B06 : Teridentifikasi Nilai Kinerja Triwulan 2 (Jun) B07 : Teridentifikasi Nilai Kinerja Bulan Jul B08 : Teridentifikasi Nilai Kinerja Bulan Agustus B09 : Teridentifikasi Nilai Kinerja Triwulan 3 (Sept) B10 : Teridentifikasi Nilai Kinerja Bulan Okt B11 : Teridentifikasi Nilai Kinerja Bulan Nov B12 : Teridentifikasi Nilai Kinerja Bulan Des	Nilai Kinerja	0 0 0 0 51,06 57,12 57,77 62,17 62,73 63,58 94,85 88,4	0,0 0,0 0,0 0,0 63,8 71,4 72,2 77,7 78,4 79,5 118,6 110,5	Anggaran masih di blokir Anggaran masih di blokir Anggaran masih di blokir Anggaran masih di blokir	Menunggu buka blokir anggaran Menunggu buka blokir anggaran Menunggu buka blokir anggaran Menunggu buka blokir anggaran



Dr. Ir. Muhammad Thamin, M.Si  
NIP. 196704171995031001

Lampiran 5. Realisasi Pelaksanaan Anggaran DIPA BBPSI Padi 2019-2023

No	Jenis Belanja	Tahun 2019 (Rp.)	% thd Pagu	Tahun 2020 (Rp.)	% thd Pagu	Tahun 2021 (Rp.)	% thd Pagu	Tahun 2022 (Rp.)	% thd Pagu	Tahun 2023 (Rp.)	% thd Pagu
1.	Belanja Pegawai	13.244.129.496	99,27	12.633.846.009	97,41	12.045.357.342	95,51	10.491.266.463	96,12	8.317.609.749	99,79
2.	Belanja Barang	34.979.311.382	98,84	17.971.107.559	99,20	30.421.541.915	98,36	17.812.051.285	99,76	16.058.215.819	94,89
3.	Belanja Modal	12.058.503.435	98,25	2.077.091.200	99,46	1.107.869.567	96,59	1.981.086.500	94,09	4.995.000	100,00
	<b>Jumlah</b>	<b>60.281.944.313</b>	<b>98,82</b>	<b>32.682.044.768</b>	<b>98,52</b>	<b>43.574.768.824</b>	<b>97,51</b>	<b>30.284.404.248</b>	<b>98,12</b>	<b>24.388.421.716</b>	<b>96,54</b>

Lampiran 6. SOP Pengumpulan Data

 <p><b>KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA</b></p>	<p><b>Nomor SOP</b> 082/OT.225/I.4/2010</p> <p><b>Tanggal Pembuatan</b> 4 Januari 2010</p> <p><b>Tanggal Revisi</b> 31 Mei 2023</p> <p><b>Tanggal Efektif</b> 2 Juni 2023</p>
	<p><b>Disahkan oleh</b></p>  <p><b>KEPALA PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PERKEBUNAN</b></p> <p>Syafaruddin, Ph.D. NIP 19640827 199303 1 001</p>
<p><b>BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN</b></p>	
<p><b>PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PERKEBUNAN</b></p>	
<p><b>Nama SOP</b></p>	<p><b>PENGUMPULAN DATA dan PENYUSUNAN LAKIN</b></p>
<p><b>Dasar Hukum</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;</li> <li>2. PP 39 Tahun 2006 tentang Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan</li> <li>3. PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah</li> <li>4. PERPRES Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah</li> <li>5. Permen PAN/RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah</li> <li>6. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian</li> <li>7. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 167/Kpts/Kp.230/M/04/2023 tanggal 14 April 2023 tentang Pengangkatan Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan</li> </ol>	<p><b>Kualifikasi pelaksana</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menganalisis data standardisasi instrumen perkebunan</li> <li>2. Mampu melakukan sintesa terhadap laporan kegiatan rancangan pengelolaan standardisasi penyebarluasan hasil standardisasi dan administrasi</li> <li>3. Mampu melakukan evaluasi terhadap laporan pengujian standardisasi, penyebarluasan hasil standardisasi dan administrasi</li> <li>4. Mampu mengoperasikan komputer dan internet</li> <li>5. Memiliki kemampuan mengolah data</li> </ol>
<p><b>Keterkaitan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. - SOP Penyusunan RPTP/RDHP/RKTM</li> <li>2. - SOP Penyusunan Laporan Keuangan</li> <li>3. - SOP Penyusunan Renja</li> <li>4. - SOP Penyusunan RENSTRA</li> <li>5. - SOP Koordinasi Pelaporan</li> <li>6. - SOP Penyusunan Laporan Akhir Kegiatan</li> </ol>	<p><b>Peralatan/perlengkapan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laptop/Note book/PC/Printer/ATK</li> <li>2. Renstra</li> <li>3. TOR RPTP/RDHP/RKTM</li> <li>4. Penetapan Kinerja</li> <li>5. Laporan keuangan</li> <li>6. Laporan akhir Kegiatan</li> </ol>
<p><b>Peringatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan, merupakan salah satu bahan penilaian kinerja Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan, yang berupa target sasaran, hasil standardisasi, keuangan dan memuat hasil analisis efisiensi terhadap penggunaan anggaran serta kendala.</li> <li>2. Jika SOP tidak dilaksanakan maka penyusunan LAKIN tidak maksimal dan tidak tercapainya kinerja sesuai target yang ditetapkan.</li> </ol>	<p><b>Pencatatan dan pendataan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah</li> <li>2. Up-load di WEB dan e-Sakip Kementan</li> </ol>

Lampiran 7. SK Lakin Tahun 2023



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI**  
JALAN PAYA IX SUKAMANDI, CIASEM - SUBANG KODE POS 41298  
TELEPON (0266) 520 157  
WEBSITE : padi.bep.pertanian.go.id, E-MAIL : bep.padi@pertanian.go.id

---

SURAT KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN  
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI  
Nomor : 113/Kpts/OT.050/H.2.1/05/2023  
Tanggal : 2 Mei 2023

t e n t a n g

TIM PELAKSANA LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTITUSI PEMERINTAH (LAKIP)  
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI  
TAHUN ANGGARAN 2023  
KEPALA BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI

Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala;  
2. Bahwa dalam rangka meningkatkan kinerja pelaksanaan kegiatan penelitian dan diseminasi secara efektif dan efisien, diperlukan sistem pemantauan, evaluasi dan pelaporan yang tepat, akurat, efektif dan efisien;  
3. Bahwa atas dasar hal tersebut di atas, maka dipandang perlu membentuk Tim Pelaksana Tupoksi dan Lakip lingkup Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4286);  
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 No. 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4355);  
3. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan APBN (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 No. 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5423);  
4. Peraturan Presiden No. 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2020 (Lembaran Negara RI tahun 2015 Nomor 3);  
5. Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara RI tahun 2015 Nomor 8);  
6. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara RI Tahun 2015 Nomor 85);  
7. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian;

8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.140/3/2013 tentang Pedoman Administrasi Keuangan Kementerian Pertanian;
10. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2023 No : SP DIPA-018.09.2.237238/2022 tanggal 17 November 2022.

MEMUTUSKAN

- PERTAMA : Menugaskan nama-nama yang tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim Pelaksana LAKIP Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi tahun 2023.
- KEDUA : Segala biaya dan honorarium yang dikeluarkan oleh Tim Pelaksana LAKIP dibebankan pada DIPA 2023.
- KETIGA : Tugas dan Tanggung jawab Tim mengacu kepada Pedoman Umum LAKIP Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi sebagai berikut.
1. Tim Laporan Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah bertanggung jawab terhadap pelaksanaan penyusunan Lakip di lingkup Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi;
  2. Mengumpulkan data untuk bahan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah (LAKIP)
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal 2 Mei 2023 dan berakhir 31 Desember 2023, dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, maka akan diubah sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : SUKAMANDI  
Pada tanggal : 2 Mei 2023



**KEPALA BALAI BESAR  
PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI**

**Dr. Ir. Muhammad Thamrin, M.Si.**  
NIP 196704171995031001

**Salinan disampaikan Kepada Yth. :**

1. Kepala Badan Litbang Pertanian di Jakarta;
2. Sekretaris Badan Litbang Pertanian di Jakarta;
3. Kepala Puslitbangtan di Bogor;
4. Arsip.

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN  
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI  
Nomor : 113/Kpts/OT.050/H.2.1/05/2023  
Tanggal : 2 Mei 2023

TIM PELAKSANA LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTITUSI PEMERINTAH (LAKIP)  
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI TAHUN ANGGARAN 2023

No.	Nama	Jabatan dalam Tim	Keterangan
1	Dr. Ir. Muhammad Thamrin, M.Si	Pengarah	Kepala Balai Besar
2	Suhartini M.F.Sc	Penanggungjawab	Koordinator Program dan Evaluasi
3	Dr. Kina Hapsari Wening	Ketua Pelaksana	Sub Koordinator Evaluasi
4	Nurkholish Nugroho, SP	Sekretaris	Sub Koordinator Program
5	Udi Herdadi, S.IP	Anggota	Kabag Tata Usaha
6	Nafisah SP M.Sc Ph D	Anggota	Ketua Kelompok Pemulisan, Plasma Nutfah dan Perbenihan
7	Zaqiah Mambaul Hikmah M.Si	Anggota	Ketua Kelompok Agronomi
8	Doddy D. Handoko SP.M.Sc Ph D	Anggota	Ketua Kelompok Fisiologi Hasil
9	Dr. N. Usyati	Anggota	Ketua Kelompok Proteksi
10	Annisa Yoana Anisa, SE	Anggota	Staf Program Evaluasi



**KEPALA BALAI BESAR  
PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI**

Dr. Ir. Muhammad Thamrin, M.Si.  
NIP 196704171995031001

Lampiran 8. Dokumen Penyusunan RSNI

Tim Konseptor

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN TANAMAN PANGAN**  
JALAN MERDEKA NO. 147 BOGOR, 16111  
TELEPON (0251) 8334089, 8331718; FAXSIMILI (0251) 8312755  
WEBSITE: <http://tanamanpangan.bsip.pertanian.go.id>, e-mail: [bsip.tanamanpangan@pertanian.go.id](mailto:bsip.tanamanpangan@pertanian.go.id)

Nomor : B-1297 /TP.060/H.2/11/2023 06 November 2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Satu lembar  
Hal : Rapat Konsensus Komtek 65-11 Tanaman Pangan

Yth.  
1. Kepala BBPSI Padi  
2. Kepala BPSI Tanaman Aneka Kacang  
3. Kepala BPSI Tanaman Serealia

di  
Tempat

Menindaklanjuti rapat teknis Komtek 65-11 Tanaman Pangan dan dalam rangka upaya perumusan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Tanaman Pangan, maka Sekretariat Komtek 65-11 Tanaman Pangan akan menyelenggarakan pertemuan untuk mendapatkan persetujuan dan konsensi dalam Rapat Konsensus yang akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Senin-Selasa, 13-14 November 2023  
waktu : pukul 08.30 WIB – selesai  
tempat : Aula Padi Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan  
Jl. Merdeka No. 147, Bogor, 16111  
agenda : 1. RSNI Benih Kedelai  
2. RSNI Benih Jagung Hibrida  
3. RSNI Uji Adaptasi Padi Sawah

Sehubungan dengan kegiatan tersebut, mohon kiranya Saudara dapat menugaskan Tim Konseptor untuk hadir sesuai jadwal. Atas perhatian dan kerjasama Saudara, saya sampaikan terima kasih.

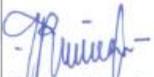
  
Kepala Pusat,  
Dr. Pratiwi Sasmita, M.Si  
NIP. 196411041992031001

Tembusan:  
Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

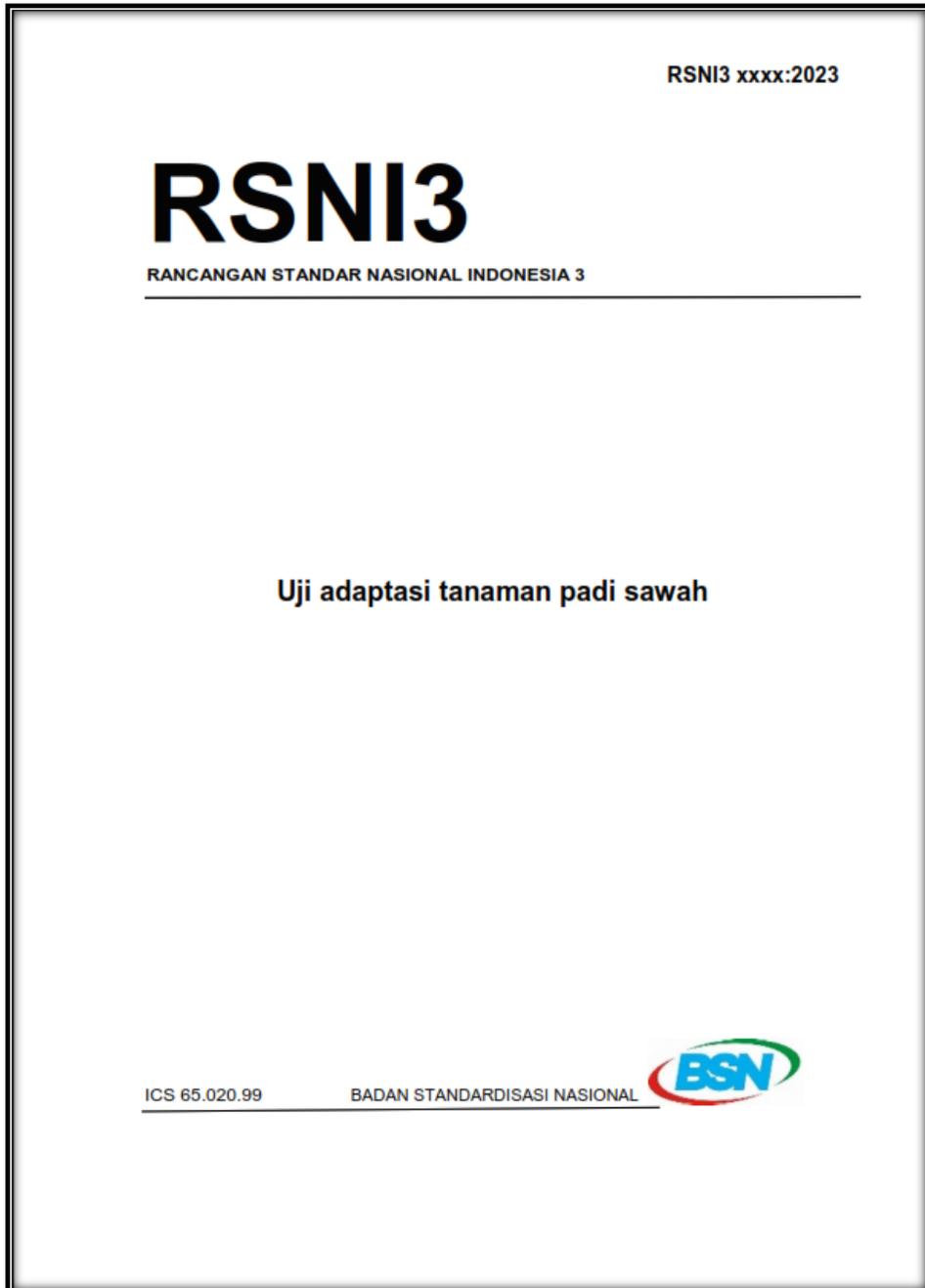
Surat Pernyataan Pencantuman Peta Lokasi Uji Adaptasi Padi Sawah

	<p><b>KEMENTERIAN PERTANIAN</b> <b>BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN</b> <b>BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN SUMBER DAYA LAHAN PERTANIAN</b> JALAN TENTARA PELAJAR NO. 12, KAWASAN INOVASI PERTANIAN CIMANGGU, BOGOR 16114 TELEPON: (0251) 8323011 – 8323012, FAKSIMILI: (0251) 8311256 WEBSITE: www.sdlp.bbip.pertanian.go.id, E-MAIL: balai_sdlp@pertanian.go.id</p>
<p><b>SURAT PERNYATAAN</b> Nomor : B-<del>3336</del> /TI.050/H.8/12/2023</p>	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini :</p> <p>Nama : Dr. Ir. Rahmawati, M.M NIP : 196710071994032009 Pangkat/Gol : Pembina Tk. I (IV/b) Jabatan : Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian</p>	
<p>Dengan ini kami menyatakan bahwa kami tidak berkeberatan dengan Pencantuman Peta Lokasi Uji Adaptasi Padi Sawah menjadi bagian dari dokumen SNI Uji Adaptasi Padi Sawah pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi.</p> <p>Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Bogor, 28 Desember 2023</p> <p>Balai Besar,</p> <p> Dr. Ir. Rahmawati, M.M. NIP. 196710071994032009</p> 	

Berita Acara RSNI3 Uji Adaptasi Padi Sawah

B E R I T A   A C A R A RAPAT PEMBAHASAN RSNI Komtek 65-11 Tanaman Pangan											
1. Judul RSNI	: RSNI Uji Adaptasi Padi Sawah										
2. Status Standar	: Baru/Revisi/Amendemen*)										
3. Hari/tanggal	: Selasa, 05 Desember 2023										
4. Tempat	: Aula Padi Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan										
<p>1. Pimpinan sidang : Batara Siagian                  2. Sekretaris : Syarifah Aminah                  3. Konseptor : Komtek 65-11 Tanaman Pangan                  4. Penyaji : BBPSI Padi                  5. Editor : M. Taufik P. P</p>											
<p>Jumlah seluruh anggota Komtek *) : 17orang (seharusnya 17)                  Kehadiran anggota Komtek*) : 17/17 bagian dari seluruh anggota Komtek*) terdiri dari:</p>											
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;">Peserta yang hadir secara fisik dalam rapat pembahasan</th> <th style="width: 50%;">Peserta yang ikut pembahasan melalui <i>teleconference</i></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Produsen : 2 orang</td> <td>Produsen : 1 orang</td> </tr> <tr> <td>Konsumen : 3 orang</td> <td>Konsumen : 2 orang</td> </tr> <tr> <td>Pakar : 4 orang</td> <td>Pakar : - orang</td> </tr> <tr> <td>Pemerintah : 5 orang</td> <td>Pemerintah : - orang</td> </tr> </tbody> </table>	Peserta yang hadir secara fisik dalam rapat pembahasan	Peserta yang ikut pembahasan melalui <i>teleconference</i>	Produsen : 2 orang	Produsen : 1 orang	Konsumen : 3 orang	Konsumen : 2 orang	Pakar : 4 orang	Pakar : - orang	Pemerintah : 5 orang	Pemerintah : - orang	
Peserta yang hadir secara fisik dalam rapat pembahasan	Peserta yang ikut pembahasan melalui <i>teleconference</i>										
Produsen : 2 orang	Produsen : 1 orang										
Konsumen : 3 orang	Konsumen : 2 orang										
Pakar : 4 orang	Pakar : - orang										
Pemerintah : 5 orang	Pemerintah : - orang										
<p>Kesimpulan : RSNI2 ini disetujui/<del>tidak disetujui</del>*) untuk ditindaklanjuti menjadi RSNI3**)</p>											
<p>Bogor, 05 Desember 2023                  A.n Pimpinan Sidang</p>											
 (Priatna Sasmita)	<p>Sekretaris Sidang</p>  (Syarifah Aminah)										
<p>Keterangan:                  *) coret yang tidak perlu                  **) isi sesuai dengan tahapan selanjutnya (RSNI2/RSNI3)</p>											

Lampiran 9. Dokumen RSNI3 Uji Adaptasi Tanaman Padi Sawah



Lampiran 10. Distribusi Benih

Distribusi Kelas Benih BS

**UNIT PENGELOLA BENIH SUMBER**  
**Balai Besar Penelitian Tanaman Padi**  
 Jl. Raya 9 Sukamandi Subang, 41256, Telp/Fax: 0260 - 520157 / 520158

AGRO INOVASI

No. Gudang :  
 No. Kwitansi : 05487

**FAKTUR PENJUALAN BENIH**

Tanggal : 26-5-2023

Dijual Kepada : KSPHP  
 Nama :  
 Alamat : Kes Gebyar Perbaikan, Dk.

No.	Nama Benih /Valelas	Kelas Benih	No. Lot Benih	Banyaknya (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1.	Lupari 13	BS	PKS/1/22	2 ✓	-	-
2.	Lupari 38	BS	PKS/1/20	2 ✓	-	-
Total Jumlah Rp.						-

Diterima Oleh :  
 Diketahui Oleh : (Dr. Edna F)  
 Petugas Penjualan : (M. Ajip H)

**UNIT PENGELOLA BENIH SUMBER**  
**Balai Besar Penelitian Tanaman Padi**  
 Jl. Raya 9 Sukamandi Subang, 41256, Telp/Fax: 0260 - 520157 / 520158

AGRO INOVASI

No. Gudang : 1/0085-08-6/11/23  
 No. Kwitansi : 06033

**FAKTUR PENJUALAN BENIH**

Tanggal : 24-2-2023

Dijual Kepada : Dit. Perbenihan TP  
 Nama :  
 Alamat : Jakarta

No.	Nama Benih /Valelas	Kelas Benih	No. Lot Benih	Banyaknya (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1.	Lupari 13	BS ✓	PKS/1/22/14	1 ✓	-	-
2.	Lupari 6 jese	BS ✓	PKS/1/20/16	1 ✓	-	-
3.	LVA	BS ✓	PKS/1/22	1 ✓	-	-
Total Jumlah Rp.						-

Diterima Oleh :  
 Diketahui Oleh : (Dr. Edna F)  
 Petugas Penjualan : (M. Ajip H)

Distribusi Kelas Benih FS

**UNIT PENGELOLA BENIH SUMBER**  
**Balai Besar Penelitian Tanaman Padi**  
 Jl. Raya 9 Sukamandi Subang, 41256, Telp/Fax: 0260 - 520157 / 520158

No. Gudang : 1/PPB-FS-11/11/23  
 No. Kwitansi : 06163

AGRO INOVASI

**FAKTUR PENJUALAN BENIH**

Tanggal : 24-2-2023  
 Dijual Kepada Nama : Dit. Perbenihan TP  
 Alamat : Jabara

No.	Nama Benih /Valelas	Kelas Benih	No. Lot Benih	Banyaknya (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1	Pamora	FS ✓	F14/80/11/Be/22	1	-	-
2	Lupara 2d Kerinci	FS ✓	F2/80/11/Be/22	1	-	-
3	Lupara 2	FS ✓	80/11/Be/2021	1	-	-
				3		
Total Jumlah Rp.						

Diterima Oleh : (Dr. Eban F)  
 Diketahui Oleh : (Dr. Eban F)  
 Petugas Penjualan : (M. Arif H)

**FS**  
**UNIT PENGELOLA BENIH SUMBER**  
**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI (BBPSI PADI)**  
 Jl. Raya 9 Sukamandi Subang, 41256, Jawa Barat

No. Gudang : 2/PPB-FS/11/11/23  
 No. Kwitansi : 00256

AGROSTANDAR

**FAKTUR PENJUALAN BENIH**

Tanggal : 7-12-2023  
 Dijual Kepada Nama : Syfan  
 Instansi : Dinas TPH Jabara  
 No HP :  
 Alamat : Bandung, Jabara

No.	Varietas	Kelas	No. Lot	Volume (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah
11	Inpari 50 Karim	FS ✓	F10/80/11/Be/22	1	-	-
12	Makongga	FS ✓	F10/80/11/Be/22	1	-	-
13	Pamora	FS ✓	F11/80/11/Be/22	1	-	-
14	PB 42	FS ✓	F17/80/11/Be/22	1	-	-
15	Jin Patenggang	FS ✓	F11/80/11/Be/22	1	-	-
16	Sunggal	FS ✓	F16/80/11/Be/22	1	-	-
17	Cibidang	FS ✓	F11/80/11/Be/22	1	-	-
18	JPR Kapendit	FS ✓	F11/80/11/Be/22	1	-	-
Total				8		

Diterima Oleh : (M. Arif H)  
 Diketahui Oleh : (Dr. Eban F)  
 Petugas Penjualan : (M. Arif H)



Lampiran 11. SK Hasil Penilaian Pembangunan ZI lingkup BSIP



KEMENTERIAN PERTANIAN  
**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
JALAN RAGUNAN NO. 29 PASAR MINGGU JAKARTA 12540 KOTAK POS 76 PSM  
TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204, FAKSIMILI (021) 7800644  
WEBSITE: www.bsip.pertanian.go.id e-mail: bsip@pertanian.go.id

---

KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
NOMOR 2026/KPTS/PW.410/H/12/2023

TENTANG

HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU  
WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI  
LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN,

Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM), perlu peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan zona integritas (ZI) pada Satuan Kerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian;

b. bahwa dalam rangka peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan ZI pada Satuan Kerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, telah dilakukan penilaian mandiri pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2023;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2023;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4250);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
6. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010 – 2025;
7. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 108);
8. Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 188);

-3-

9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1571);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1250);
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 119);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TENTANG HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TAHUN 2023.

KESATU : Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2023 sebagai berikut:

No.	Satuan Kerja	Nilai
1.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	92,92
2.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Gorontalo	91,95
3.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	90,96
4.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara	90,77

-  
4  
-

No.	Satuan Kerja	Nilai
5.	Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	90,75
6.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	90,75
7.	Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	90,57
8.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau	90,11
9.	Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	89,59
10.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pasca Panen Pertanian	89,28
11.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu	88,85
12.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi	88,41
13.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Umbi	88,25
14.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Aceh	87,07
15.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk	87,05
16.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Rempah, Obat dan Aromatik	86,99
17.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang	86,88
18.	Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	86,77
19.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar	86,74
20.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran	86,71
21.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara	86,50

-  
5  
-

No.	Satuan Kerja	Nilai
23.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian nusa Tenggara Barat	86,33
24.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat	86,24
25.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma	86,24
26.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Selatan	86,06
27.	Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian	86,03
28.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	85,89
29.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali	85,81
30.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara	85,77
31.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Barat	85,72
32.	Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan	85,67
33.	Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	85,50
34.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur	85,50
35.	Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	85,36
36.	Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian	85,35
37.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bangka Belitung	85,33
38.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	85,29
39.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Tengah	85,05

-  
6  
-

No.	Satuan Kerja	Nilai
41.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian DKI Jakarta	84,44
42.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku	84,28
43.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat	84,12
44.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten	84,09
45.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	83,47
46.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah	83,45
47.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Barat	83,29
48.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tengah	83,28
49.	Balai Pengujian Standar Instrumen Lingkungan Pertanian	83,10
50.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat	83,01
51.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Yogyakarta	82,17
52.	Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	81,95
53.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat	81,19
54.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	81,18
55.	Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	81,12
56.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jatim	80,95

-7-

No.	Satuan Kerja	Nilai
59.	Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	81,00
60.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia	80,00
61.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau	79,35
62.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	76,92
63.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Utara	78,00
64.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Selatan	76,00

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 18 Desember 2023



KEPALA BADAN STANDARDISASI  
INSTRUMEN PERTANIAN,

FADIRY DJUFRY

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
2. Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Kepala Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

## BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI



(0260) 520157



(0260) 520158

**Jl. Raya No.9,  
Rancajaya, Sukamandi,  
Kabupaten Subang,  
Jawa Barat 41256**